

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WINDOW SHOPPING*  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA FIKSI  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS IV SDN 104209 SAENTIS**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**RIRIN ADELIA**  
**NPM. 1902090147**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 18 Juli 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:


Nama Mahasiswa : Ririn Adelia  
NPM : 1902090147  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* terhadap Keterampilan Menulis Cerita Fiksi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 104209 Saentis

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua


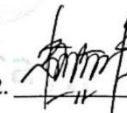

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1. 
2. 
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

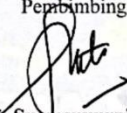
Nama Lengkap : Ririn Adelia  
NPM : 1902090147  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* terhadap Keterampilan Menulis Cerita Fiksi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 104209 Saentis.

Sudah layak disidangkan.

Medan, Juni 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

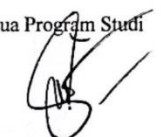
  
Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

  
Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

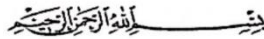
  
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Ririn Adelia  
NPM : 1902090147  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* terhadap Keterampilan Menulis Cerita Fiksi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 104209 Saentis.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30/2023 /Maret	Mengikuti saran dari dosen pembahas.		
10/2023 /April	Konsultasi mengenai riset.		
23/2023 /Mei	Perbaiki format penulisan skripsi sesuai panduan.		
29/2023 /Mei	Revisi BAB. IV (perbaiki pada deskripsi hasil penelitian)		
07/2023 /Juni	Revisi BAB. V (perbaiki pada penulisan kesimpulan)		
19/2023 /Juni	Perbaiki penulisan lampiran		
22/2023 /Juni	penulisan abstrak.		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Juni 2023  
Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ririn Adelia  
NPM : 1902090147  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* terhadap Keterampilan Menulis Cerita Fiksi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 104209 Saentis Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



RIRIN ADELIA

## ABSTRAK

**Ririn Adelia, NPM. 1902090147. Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* terhadap Keterampilan Menulis Cerita Fiksi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 104209 Saentis. Skripsi. FKIP UMSU, 2023.**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan menulis cerita fiksi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *window shopping* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 104209 Saentis. Untuk mengetahui keterampilan menulis cerita fiksi siswa dengan menerapkan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 104209 Saentis, dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *window shopping* terhadap keterampilan menulis cerita fiksi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 104209 Saentis. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 104209 Saentis Kec. Percut Sei Tuan T.A 2022/2023. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa dengan menggunakan model pembelajaran *window shopping* memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran *window shopping* sebesar 93. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 83. Dari penelitian ini, diperoleh bahwa terdapat perbedaan pada penggunaan model pembelajaran *window shopping* dan tanpa menggunakan model pembelajaran *window shopping* (konvensional). Terdapat pengaruh model pembelajaran *window shopping* terhadap keterampilan menulis cerita fiksi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 104209 Saentis.

**Kata Kunci: Model Pembelajaran *Window Shopping*, Keterampilan Menulis**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta anugrah yang tidak terkira, shalawat dan salam selalu tecurahkan kepada junjungan Rasulullah SAW yang telah mengajarkan suri teladan, dan yang telah membawa seseorang dari zaman jahiliyah menuju zaman modern seperti yang dirasakan sekarang dengan kemudahannya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* terhadap Keterampilan Menulis Cerita Fiksi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 104209 Saentis**”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan kelulusan studi Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Oleh karena itu, hal ini pantas penulis ucapkan kata terimakasih terutama sekali kepada orang tua peneliti yang bernama Bapak **Sudarwis** dan Ibu **Sri Lestari** yang selalu mengiringi do’a dan memberi dukungan waktu, tenaga, biaya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Kemudian penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian penulisan skripsi ini, kepada yang terhormat:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen

pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi.

3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Ibu Dosen dan Staf Pegawai Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Adik peneliti yang bernama **Jesica Dwi Yola** dan **Alinqa Humairah** yang senantiasa menemani dan memberikan do'a serta dukungan.

Medan, Juli 2023  
Peneliti,

Ririn Adelia  
1902090147



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Teoretis .....	11
1. Model Pembelajaran <i>Window Shopping</i> .....	11
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	11
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Window Shopping</i> .....	12
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Window Shopping</i> .....	14

2. Keterampilan Menulis .....	18
a. Pengertian Menulis .....	18
b. Tujuan Menulis.....	18
c. Manfaat Menulis .....	21
d. Indikator Keterampilan Menulis.....	23
3. Cerita Fiksi .....	25
a. Pengertian Cerita Fiksi .....	25
b. Jenis Cerita Fiksi .....	26
c. Unsur Cerita Fiksi.....	27
d. Langkah-langkah Menulis Cerita Fiksi .....	29
e. Keterampilan Menulis Cerita Fiksi di Sekolah Dasar .....	32
B. Kerangka Konseptual .....	34
C. Hipotesis Peneliti.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
B. Populasi dan Sampel .....	37
C. Variabel Penelitian .....	38
D. Defenisi Operasional Variabel .....	39
E. Instrumen Penelitian .....	40
F. Teknik Analisa Data .....	43

1. Validasi.....	43
2. Uji Prasyarat Analisis .....	44
a. Uji Normalitas .....	44
b. Uji Homogenitas.....	45
c. Uji Hipotesis .....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	48
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	51
C. Pengujian Hipotesis.....	52
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	53
E. Keterbatasan Penelitian .....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	36
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	37
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	38
Tabel 3.4 Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Cerita Fiksi.....	41
Tabel 3.5 Kriteria Presentase Penilaian .....	43
Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistic</i> .....	49
Tabel 4.2 <i>Test of Normality</i> .....	51
Tabel 4.3 <i>Test of Homogeneity of Variance</i> .....	52
Tabel 4.4 <i>Independent Samples Test</i> .....	53

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	35
Gambar 4.1 Diagram Data Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nilai Harian Bahasa Indonesia Kelas IV.....	64
Lampiran 2. Surat Izin Observasi .....	66
Lampiran 3. Surat Pelaksanaan Observasi Awal .....	67
Lampiran 4. Dokumentasi Observasi Awal .....	68
Lampiran 5. RPP Kelas Eksperimen .....	69
Lampiran 6. RPP Kelas Kontrol .....	74
Lampiran 7. Materi Pembelajaran .....	79
Lampiran 8. Soal Tes .....	84
Lampiran 9. Lembar Validasi .....	85
Lampiran 10. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Cerita Fiksi .....	87
Lampiran 11. Data Penelitian Kelas Eksperimen .....	90
Lampiran 12. Data Penelitian Kelas Kontrol .....	91
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian .....	92
Lampiran 14. Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerita Fiksi .....	93
Lampiran 15. Surat Izin Riset .....	96
Lampiran 16. K1 .....	97
Lampiran 17. K2 .....	98
Lampiran 18. K3 .....	99
Lampiran 19. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	100

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi kini pendidikan menjadi sangat penting. Pasalnya hampir semua negara menempatkan pendidikan sebagai prioritas guna pembangunan dalam memajukan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia yang menempatkan pendidikan sebagai hal pokok dan paling utama. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan di Indonesia memosisikan bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia disusun untuk meningkatkan kompetensi berbahasa Indonesia secara nasional. Kompetensi ialah sikap, keterampilan, pengetahuan serta nilai-nilai yang akan diwujudkan melalui kebiasaan berpikir dan bertindak.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia dituntut penguasaan beberapa keterampilan yang dikuasai oleh peserta didik dimulai sejak jenjang Sekolah Dasar (SD). Keterampilan berbahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan

membaca (Yanti, dkk., 2018:78).

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah keterampilan menulis. Menulis termasuk keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yang harus dilatihkan guru kepada siswa.

Keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar selama ini terkadang dianggap sebagian guru sebagai sesuatu yang tidak terlalu penting dibandingkan mata pelajaran lain (eksakta). Padahal, keterampilan menulis ialah bagian dari profesionalitas seseorang yang harus dilatih dengan kebiasaan sejak usia dini ketika anak memasuki tahap belajar di Sekolah Dasar. Guru SD sebaiknya mengupayakan secara optimal keterampilan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan mengupayakan penggunaan model dan metode pembelajaran.

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang dianggap sulit. Keempat aspek keterampilan berbahasa, aspek menulis yang sering ditakuti oleh siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Siswa pada umumnya melakukan kegiatan menulis hanya karena mendapat tugas dari gurunya. Selain itu, menulis menjadi suatu kegiatan yang malas untuk dilakukan. Siswa lebih sering mencatat daripada mengungkapkan ide atau gagasan mereka sendiri (Istiqoh, 2021:22).

Menulis termasuk kegiatan yang menjadi komponen utama pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan menulis juga sebagai manifestasi terkini dari kemahiran dan keterampilan berbahasa yang dikuasai siswa setelah



keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Pembelajaran menulis di sekolah juga dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

Didukung dengan pendapat Oktavianti, (2017:2) yang mengemukakan bahwa menulis juga merupakan suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Wujudnya berupa tulisan yang terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan semua kelengkapannya, seperti ejaan dan tanda baca. Menulis juga dianggap sebagai proses penyampaian gagasan, pesan, sikap dan pendapat kepada pembaca.

Menurut Tarigan (dalam Siddik, 2016:3) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut, kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Sejalan dengan itu, menurut Lado (dalam Syarif, dkk., 2009:5) menulis adalah meletakkan simbol grafis yang mewakili bahasa yang dimengerti orang lain. Jadi, orang lain dapat membaca simbol grafis itu, jika mengetahui bahwa itu menjadi bagian dari ekspresi bahasa.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia tingkat Sekolah Dasar (SD) terdapat pembelajaran mengenai cerita fiksi. Menurut Vero Sudiati dan A. Widyamartaya (dalam Aghittara, 2016) menulis cerita fiksi adalah mencipta dalam arti sebenar-benarnya, merupakan gambaran tindak penciptaan Ilahi sendiri, yang menciptakan sesuatu dari tiada menjadi ada. Saat menulis cerita fiksi yang berorientasi pada penyediaan dunia alternatif, menghadirkan

berbagai kemungkinan interpretasi tentang kehidupan, menceritakan hal-hal yang sebenarnya tidak terjadi di bumi, tetapi kejadian yang dibayangkan atau diimajinasikan.

Menulis cerita fiksi merupakan salah satu keterampilan menulis kreatif yang harus dikuasai siswa bahkan sejak di Sekolah Dasar. Pembelajaran fiksi di Sekolah Dasar bertujuan untuk mengasah kepekaan siswa dalam mengekspresikan emosi dan perasaannya dalam sebuah tulisan. Mereka juga dibimbing untuk menghasilkan tulisan-tulisan yang merupakan hasil dari kegiatan mengkhayal atau imajinasi mereka (Nurmina, 2016).

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan dalam menulis cerita fiksi membutuhkan imajinasi atau khayalan penulis. Hal ini sesuai dengan karakter siswa Sekolah Dasar yang berusia 7-12 tahun yang memasuki tahap operasional konkret dimana anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya untuk objek fisik yang ada saat ini (Juwantara, 2019). Dengan kata lain karakter siswa usia 7-12 tahun mulai mengembangkan imajinasi dan mampu mengekspresikan ide dalam tulisan nyata.

Selain itu, karakteristik dari usia anak SD adalah anak senang bersosialisasi dengan temannya sehingga mereka senang bekerja dalam kelompok. Dari pergaulannya dengan kelompok sebaya, anak belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti: belajar memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar setia kawan, belajar tidak tergantung pada diterimanya di lingkungan, belajar menerima tanggung jawab, belajar bersaing

dengan orang lain secara sehat (sportif), mempelajari olahraga dan membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dengan kelompok, serta belajar keadilan dan demokrasi (Meriyati, 2015).

Berdasarkan hasil observasi kelas IV pada tanggal 26 Januari 2023 di SDN 104209 Saentis, ketika siswa diminta untuk menulis cerita fiksi, didapati siswa kesulitan dalam menuangkan ide yang ia miliki. Sebagian besar siswa justru bertanya kepada temannya seperti terkesan mengikuti ide temannya daripada ide sendiri yang akan mereka tuangkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki ide untuk dituangkan dalam tulisan namun belum memahami bagaimana cara menuangkan ide secara tepat dalam tulisan. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam memadukan kalimat yang runtut sehingga paragraf kurang padu. Siswa hanya membuat paragraf yang kalimatnya tidak saling berkaitan dan belum menggunakan bahasa tulis yang baik. Beberapa kesulitan yang dialami siswa tersebut juga menunjukkan siswa memiliki penguasaan kosakata yang masih rendah untuk menulis sebuah cerita.

Dapat dilihat dari wawancara kepada wali kelas IV mengenai hasil nilai ulangan harian terkait mata pelajaran bahasa Indonesia yang terlampir pada lampiran 1. Data rekap nilai ulangan harian semester II (dua) kelas IV SDN 104209 Saentis yang kurang maksimal. Hal ini dikarenakan terdapat kendala seperti pembelajaran bahasa Indonesia yang membosankan dikarenakan siswa mengalami jenuh selama pembelajaran berlangsung akibat penggunaan model pembelajaran oleh guru yang relatif konvensional dan tidak bervariasi. Para

siswa juga belum cukup memahami cara untuk mengekspresikan ide dan gagasan ke dalam sebuah tulisan.

Oleh karena itu, perlu pengoptimalan keterampilan menulis cerita fiksi pada siswa salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang mampu merangsang keterampilan menulis. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, materi ajar dapat diterima dengan baik oleh siswa. Dalam pembelajaran ini, diharapkan siswa dapat memahami dan memperoleh pengetahuan secara konkret mengenai membuat tulisan cerita fiksi sekaligus menuangkan ide kedalam sebuah tulisan.

Didukung dengan pendapat Nurmina, (2016:17) yang mengemukakan bahwa dalam pelaksanaan aktivitas menulis cerita fiksi memerlukan strategi tersendiri sesuai dengan karakteristik anak usia Sekolah Dasar yaitu bermain sambil belajar dan senang bekerja secara berkelompok. Maka penggunaan model-model pembelajaran menulis cerita fiksi merupakan cara, acuan, contoh, atau pedoman yang bisa dijadikan sarana pengembangan keterampilan menulis fiksi untuk siswa SD oleh guru.

Untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis cerita fiksi, misalnya karena tidak tahu apa yang harus ditulis, siswa bingung untuk darimana harus memulai tulisannya, dan bagaimana mengekspresikan ide-idenya yang akan dituangkan kedalam sebuah cerita. Guru dapat menerapkan pembelajaran menulis cerita fiksi dengan menggunakan model pembelajaran *window shopping*. Model pembelajaran *window shopping* mengharuskan siswa untuk bekerja dengan tim satu kelompok untuk mengekspresikan ide yang ia

miliki menjadi sebuah tulisan cerita fiksi. Sesuai dengan karakteristik anak usia Sekolah Dasar yang lebih senang bersosialisasi dengan temannya sehingga mereka senang bekerja dalam kelompok.

Dalam pembelajaran ini siswa diharapkan memahami dan memperoleh pengetahuan tentang cerita secara konkret dan berusaha menulis dan mengembangkan cerita yang menjadi bahan pembelajaran sesuai dengan topik yang ada dan unsur-unsur pembangunan cerita tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* terhadap Keterampilan Menulis Cerita Fiksi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 104209 Saentis”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Siswa kurang memahami bagaimana cara mengekspresikan ide melalui sebuah tulisan.
2. Siswa kurang memahami bagaimana cara menulis cerita fiksi yang baik karena belum bisa berpikir mulai darimana dia akan menulis bagaimana selanjutnya dan bagaimana mengakhiri sebuah tulisan.
3. Siswa kurang mampu menyusun kalimat yang runtut sehingga paragraf yang dihasilkan kurang padu.

4. Kurang kreatif guru dalam memvariasikan model pembelajaran sehingga kecenderungan siswa menjadi pasif dan tidak mampu fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, agar penelitian lebih terarah maka peneliti membatasi permasalahan pada:

1. Penggunaan model pembelajaran *Window Shopping* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 104209 Saentis.
2. Keterampilan menulis cerita fiksi siswa kelas IV SDN 104209 Saentis.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan sasaran masalah yang telah dinyatakan pada pembatasan masalah di atas, maka ditentukan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana keterampilan menulis cerita fiksi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Window Shopping* pada kelas IV SDN 104209 Saentis Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana keterampilan menulis cerita fiksi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SDN 104209 Saentis Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apakah model pembelajaran *Window Shopping* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita fiksi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 104209 Saentis Tahun Ajaran 2022/2023?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis cerita fiksi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Window Shopping* pada siswa kelas IV A SDN 104209 Saentis Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis cerita fiksi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV B SDN 104209 Saentis Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Window Shopping* terhadap keterampilan menulis cerita fiksi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 104209 Saentis Tahun Ajaran 2022/2023.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat pada penelitian ini terdiri atas dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Uraianya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam mengembangkan pelajaran bahasa Indonesia melalui model *window shopping* terhadap keterampilan menulis cerita fiksi. hasil bagi pembelajaran menulis cerita fiksi di Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini akan menjadi bahan bacaan dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, memudahkan siswa untuk mempelajari bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis cerita fiksi.
- b. Bagi guru, dapat memberikan inspirasi dalam mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model-model pembelajaran yang lebih inovatif.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan tambahan wawasan bagi SDN 104209 Saentis tentang penggunaan model pembelajaran *window shopping* pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
- d. Bagi peneliti lain, dapat menjadi masukan untuk perbaikan kualitas pendidikan serta inovasi yang mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *window shopping* dan kajian lebih lanjut.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Model Pembelajaran *Window Shopping***

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan pola kegiatan pembelajaran dari awal sampai dengan akhir. Setiap model pembelajaran memiliki tujuan yang spesifik, sehingga penerapan setiap model pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran masing-masing (Hendracita, 2001).

Sejalan dengan pendapat tersebut, Sagala (dalam Tambahary, 2018:55) mengemukakan model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

Sedangkan menurut Afandi, dkk., (2013:16) model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran, didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola yang tersusun sistematis menggambarkan kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.

**b. Pengertian Model Pembelajaran *Window Shopping***

*Window Shopping* berasal dari kata *window* dan *shopping*. *Window* bisa diartikan sebagai sebuah jendela yang memberikan kita kebebasan untuk melihat dunia luar tanpa adanya gerakan melangkah dari tempat kita berdiri. *Shopping* berarti berbelanja yang sudah populer dalam pembelajaran sosial. Namun dalam proses pembelajaran kata *shopping* ini diasumsikan bahwa setiap siswa diberi kebebasan untuk berjalan-jalan melihat karya orang lain dan memberikan pemahaman baru bagi orang yang berjalan melihat hasil karya orang lain (Sulistijati, 2022:9) .

Menurut Rahma, (2017:2) *window shopping* adalah model pembelajaran kooperatif yang berbasis kerja kelompok dengan berbelanja keliling dengan melihat hasil karya orang lain untuk menambah wawasannya, pembelajaran *window shopping* ini menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan saling berinteraksi dan bertukar pikiran untuk memahami materi pelajaran.

Sejalan dengan pendapat tersebut Nengsih, (2022:4) juga menjelaskan *window shopping* adalah aktivitas melihat-lihat, baik melihat barang-barang yang di toko maupun di tempat lain. Model pembelajaran *window shopping* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk berjalan-jalan mengamati hasil pekerjaan kelompok lain yang disajikan, kemudian siswa mencatat hasil kerja kelompok tersebut sebagai hasil kunjungan mereka. Model pembelajaran *window shopping* ini memberikan pola pembelajaran secara berkelompok sehingga membentuk sikap kerja sama yang aktif antar sesama siswa. Selain itu, *window shopping* mampu memberi kesempatan kepada siswa untuk menjadi tutor sebaya yang dapat berperan memberi penjelasan kepada pengunjung yang mengamati hasil kerja mereka.

Dalam penelitiannya Kurdi, (2018:29) mengemukakan bahwa model pembelajaran *window shopping* termasuk model pembelajaran unik dan menarik. Keunikan yang didapat dalam model pembelajaran ini peserta didik tidak hanya melihat-lihat hasil pekerjaan kelompok lain tetapi juga mencatat hasil pekerjaan tersebut untuk saling berbagi dengan anggota kelompoknya. Sehingga setiap anggota atau kelompok tamu yang berkunjung juga berbelanja ilmu atau mendapatkan ilmu untuk oleh-oleh anggota lainnya khususnya anggota yang bertugas sebagai “penjaga *stand* atau toko”.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan model pembelajaran *window shopping* merupakan model pembelajaran berbasis kerja kelompok dengan membagi peran anggota kelompok sebagai “penjaga” yang akan menerangkan hasil kerjanya dan anggota kelompok lain sebagai “pengunjung” yang berperan untuk melihat-lihat hasil karya dari kelompok lain sekaligus mencatatnya sebagai bentuk oleh-oleh yang akan dibagikan kepada sesama anggota kelompok lainnya. Model pembelajaran *window shopping* ini dapat memicu kreativitas karena setiap kelompok pasti akan menampilkan hasil karya terbaik mereka sebagai karya yang akan diamati oleh kelompok lain.

**c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Window Shopping***

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *window shopping* menurut Sulistijati, (2022:10) adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa dibuat menjadi beberapa kelompok.
- 2) Guru membagikan soal yang berbeda kepada tiap-tiap kelompok. Soal diusahakan merupakan soal pemecahan masalah. Agar lebih adil pemberian soal dengan cara diundi.
- 3) Secara berkelompok siswa mengerjakan soal yang telah diberikan guru. Hasil penyelesaian soal ditulis dalam kertas manila atau sejenisnya. Dalam kegiatan ini guru memberikan bimbingan seperlunya.

- 4) Hasil pekerjaan tiap kelompok kemudian dipajang di dinding sekitar kelas. Kegiatan inilah yang diumpamakan menjadi toko di mall. Tentu saja dengan penyelesaian soal sebagai pajangannya.
- 5) Dilakukan pembagian tugas tiap kelompok. Ada anggota kelompok yang bertugas menjaga toko dan yang lainnya berjalan-jalan untuk mengunjungi toko kelompok lain.
- 6) Siswa sebagai penjaga toko diharapkan mampu memberi penjelasan kepada anggota kelompok lain yang membutuhkan penjelasan terkait penyelesaian yang dipajang. Untuk itu dianjurkan memilih penjaga yang mampu berkomunikasi dengan baik dan memahami hasil pekerjaan kelompok. Pada kegiatan inilah munculnya aktivitas tutor sebaya.
- 7) Bagi anggota kelompok yang bertugas berkunjung pada kelompok lain di samping berhak mendapat penjelasan juga berhak memberi masukan dan koreksi terhadap pekerjaan kelompok yang dikunjunginya dengan menuliskannya di lembar pekerjaan kelompok tersebut. Kelompok yang berkunjung mencatat pekerjaan kelompok yang dikunjungi.
- 8) Setelah waktu yang telah ditentukan selesai, masing-masing anggota yang berkeliling kembali ke kelompok asal.
- 9) Setelah kembali anggota kelompok bertukar informasi berdasarkan hasil kunjungan yang telah dilakukan.

- 10) Selanjutnya guru berkeliling untuk mengecek hasil pekerjaan dan melihat hal-hal yang perlu diperbaiki dan memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan tiap-tiap kelompok.
- 11) Guru melakukan konfirmasi berupa umpan balik dan koreksi terhadap pekerjaan tiap-tiap kelompok secara klasikal.

Lebih sederhana lagi, langkah-langkah model pembelajaran *window shopping* menurut Apriana, (2020:3) adalah sebagai berikut.

- 1) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.
- 2) Setiap kelompok diberi kertas karton.
- 3) Menentukan topik atau tema pelajaran.
- 4) Setiap kelompok mendiskusikan apa yang didapatkan oleh para anggotanya dari pelajaran yang mereka ikuti.
- 5) Setiap kelompok membuat sebuah daftar pada kertas yang telah diberikan yang berisi hasil pembelajaran.
- 6) Setiap kelompok menempel hasil kerja / karyanya di dinding kelas.
- 7) Perwakilan kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- 8) Salah satu perwakilan kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain.

Selanjutnya, menurut Zam, (2021:575) langkah-langkah model pembelajaran *window shopping* diantaranya ialah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok.
- 2) Guru menjelaskan materi terkait yang akan dipelajari kepada setiap kelompok.
- 3) Seluruh kelompok, menyelesaikan tugas/karyanya kemudian melakukan presentase masing-masing yaitu dengan “berjualan” sementara kelompok yang lain “berbelanja”.
- 4) Guru sebagai fasilitator mengamati proses diskusi di kelas selama pembelajaran berlangsung.
- 5) Kegiatan diakhiri dengan memberi penekanan pada hal-hal penting, simpulan, dan memberi penjelasan tambahan jika diperlukan.

Dalam model pembelajaran *window shopping* ini membutuhkan pembagian tugas/peran masing-masing anggota kelompok. Ada yang bertugas sebagai penjaga *stand* atau toko untuk menjelaskan isi kepada pengunjung dan ada pula anggota yang berkeliling untuk menggali informasi pada kelompok lainnya. Kegiatan pembelajaran seperti ini akan menyenangkan dan meningkatkan kreativitas siswa. Pada akhir pembelajaran guru dapat memberikan apresiasi kepada seluruh siswa yang berhasil menampilkan karya terbaik bagi kelompok masing-masing.

## **2. Keterampilan Menulis**

### **a. Pengertian Menulis**

Menulis adalah bagian bahasa yang berupa tulis menulis dalam rangka mengungkapkan gagasan terhadap pembaca (Nurmina, 2014). Sedangkan menurut Annisa, (2019:2) menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan gagasan atau pikiran dalam bentuk tulisan yang disusun secara teratur untuk disampaikan kepada pembaca. Keteraturan dalam menulis ini tampak keteraturan dalam menuangkan gagasan dengan menggunakan kaidah-kaidah bahasa.

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Tarigan (dalam Sukmaningrum, dkk., 2013:2) berpendapat bahwa menulis diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai, menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan.

Dari beberapa pendapat ahli di atas maka ditarik kesimpulan, menulis merupakan kegiatan mengekspresikan ide, gagasan, pendapat, pikiran dan perasaan yang tertuang dalam sebuah tulisan secara teratur untuk disampaikan kepada pembaca.

### **b. Tujuan Menulis**

Menurut Tarigan (dalam Tabelessy, 2019:38) merangkumkan tujuan penulisan yaitu sebagai berikut.



- 1) Tujuan penugasan, tujuan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali karena penulis menulis sesuatu karena ditugaskan.
- 2) Tujuan altruistik/menyenangkan pembaca, penulis bertujuan untuk menyenangkan pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.
- 3) Tujuan persuasif/meyakinkan, tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.
- 4) Tujuan informasional/penerangan, bertujuan memberikan informasi atau keterangan penerangan kepada para pembaca.
- 5) Tujuan pernyataan diri, bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.
- 6) Tujuan kreatif, tujuan ini erat hubungannya dengan pernyataan diri. Tetapi keinginan kreatif disini melebihi pernyataan diri dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik atau seni yang ideal, seni idaman.
- 7) Tujuan pemecahan masalah, penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihakan, dan menjelajahi serta meneliti secara cermat

pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh pembaca.

Adapun menurut Azizah, (2015:185) beberapa tujuan menulis dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Untuk memberikan informasi seorang penulis dapat menyebarkan informasi melalui tulisannya seperti wartawan di koran, tabloid, majalah atau media massa cetak yang lain. Tulisan yang ada pada media cetak tersebut seringkali memuat informasi tentang kejadian atau peristiwa.
- 2) Untuk memberikan keyakinan pada pembaca melalui tulisan seorang penulis dapat mempengaruhi keyakinan pembacanya. Seseorang yang membaca informasi di koran mengenai anak terlantar dapat tergerak memberikan bantuan. Hal tersebut karena penulis melalui tulisannya berhasil meyakinkan pembaca.
- 3) Untuk sarana pendidikan, menulis berhasil menjadi sarana pendidikan karena seorang guru dan siswa tidak akan pernah jauh dari kegiatan menulis. Seperti: mencatat, merangkum, menulis soal, dan mengerjakan soal.
- 4) Untuk memberikan keterangan, menulis dapat memberikan keterangan terhadap sesuatu baik benda, barang, atau seseorang. Tulisan tersebut berfungsi untuk menjelaskan bentuk, ciri-ciri,

warna, bahan, dan berbagai hal yang perlu disebutkan dari objek tersebut.

Selanjutnya, menurut Tabelessy, (2019:37) beberapa tujuan menulis yang dikemukakan yaitu sebagai berikut.

- 1) Memberitahukan atau mengajar (wacana informatif).
- 2) Meyakinkan atau mendesak (wacana persuasif).
- 3) Menghibur atau menyenangkan (wacana kesastraan).
- 4) Mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api (wacana ekspresif).

Dari beberapa pendapat tersebut, menulis bertujuan untuk memberi informasi, meyakinkan pembaca, sebagai wadah untuk mengungkapkan dan mengekspresikan perasaan dan emosi, untuk memberikan informasi atau keterangan, serta dapat menjadi sarana hiburan bagi pembaca.

### **c. Manfaat Menulis**

Menurut Bernard Percy (dalam Kosasih, 2020:593) ada beberapa manfaat menulis yaitu sebagai berikut.

- 1) Sebagai sarana untuk mengungkapkan diri yaitu untuk mengungkapkan perasaan hati seperti kegelisahan, keinginan amarah.

- 2) Sebagai sarana pemahaman artinya dengan menulis seseorang bisa mengikat kuat suatu ilmu pengetahuan (menancapkan pemahaman) kedalam otaknya.
- 3) Dapat membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, perasaan harga diri yang semula rendah dengan menulis dapat meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan artinya orang yang menulis selalu dituntut untuk terus menerus belajar sehingga pengetahuannya menjadi luas.
- 4) Menulis dapat meningkatkan keterlibatan secara bersemangat bukannya penerimaan yang pasrah, artinya dengan menulis seseorang akan menjadi peka terhadap apa yang tidak benar disekitarnya sehingga ia menjadi seseorang yang kreatif.
- 5) Mampu mengembangkan suatu pemahaman dan kemampuan menggunakan bahasa artinya dengan menulis seseorang akan selalu berusaha memilih bentuk bahasa yang tepat dan menggunakannya dengan tepat pula.

Adapun manfaat menulis menurut Mustikowati, dkk., (2016:40) yaitu sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan kecerdasan.
- 2) Meningkatkan daya inisiatif dan kreativitas.
- 3) Menumbuhkan keberanian.

- 4) Serta mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Selanjutnya, menurut Pratiwi, (2018:3) beberapa manfaat menulis diantaranya sebagai berikut.

- 1) Mengetahui kemampuan diri dengan aktif berpikir dalam menuangkan ide, gagasan, dan pikiran ke dalam sebuah tulisan.
- 2) Dapat menambah wawasan.
- 3) Menumbuhkan kreativitas.

Beberapa manfaat menulis yang telah dikemukakan di atas mendukung bahwa pembelajaran menulis sangat penting untuk dilatih guru kepada siswa sejak pada jenjang Sekolah Dasar. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan ide dalam bentuk tulisan yang terkadang dianggap sulit karena dianggap ide lebih mudah untuk diungkapkan dalam bentuk lisan.

#### **d. Indikator Keterampilan Menulis**

Menurut Heaton (dalam Sukirman, 2020:73) menulis diperlukan lima komponen utama atau bidang utama untuk menghasilkan prosa yang baik, diantaranya sebagai berikut.

- 1) Pemakaian bahasa, kemampuan untuk menulis kalimat yang benar dan tepat.
- 2) Kemampuan mempergunakan dengan tepat konvensi yang khas pada tulisan.

- 3) Perlakuan isi, kemampuan berpikir secara kreatif dan mengembangkan pikiran, termasuk semua informasi yang tidak relevan.
- 4) Kemampuan untuk membentuk kalimat dan paragraf, mempergunakan bahasa secara efektif.
- 5) Menulis dengan cara tepat dengan pikiran membaca, disertai dengan memilih dan mengorganisir, dan aturan informasi yang relevan.

Adapun menurut Malladewi dan Sukartiningsih, (2013:5) menyatakan beberapa kriteria penilaian untuk mengukur tingkat kemampuan menulis siswa diantaranya sebagai berikut:

- 1) Berusaha untuk menulis.
- 2) Menentukan judul sesuai dengan isi tulisan.
- 3) Menggunakan Ejaan yang Disempurnakan.
- 4) Menggugurkan diksi (pilihan kata) yang tepat.
- 5) Keselarasan isi dan topik cerita.
- 6) Penulisan kalimat yang efektif.
- 7) Kreativitas siswa.
- 8) Menceritakan peristiwa yang runtut dan jelas.

Kemudian menurut Jacobs, dkk (dalam Mirandani dan Indihadi, 2022:268) indikator untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam menulis terdiri atas beberapa aspek yaitu sebagai berikut.

- 1) Kemampuan menentukan ide karangan.
- 2) Kemampuan mengorganisasi isi karangan.
- 3) Kemampuan menggunakan pilihan kosa kata.
- 4) Kemampuan penggunaan bahasa.
- 5) Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka indikator menulis diantaranya keselarasan ide dengan isi, organisasi isi karangan, pemilihan struktur dan kosa kata, serta penggunaan ejaan dan penulisan yang benar.

### **3. Cerita Fiksi**

#### **a. Pengertian Cerita Fiksi**

Fiksi adalah tulisan yang dibangun berdasarkan khayalan dan umumnya bukan kenyataan. Meskipun ada beberapa fiksi yang terinspirasi dari kejadian yang benar-benar terjadi, namun ketika disajikan sebagai suatu tulisan ada pengaruh kreatif yang mengkolaborasikan antara kisah nyata dengan khayalan penulis. Tulisan fiksi mempunyai keunikan tersendiri antara satu penulis dengan penulis lainnya, bisa menghasilkan tulisan yang berbeda meskipun dengan tema dan jenis tulisan yang sama (Nurmina, 2016).

Cerita fiksi mirip dengan rekaan atau kebohongan. Kita mulai dengan yang nyata, tetapi untuk beberapa tujuan tertentu kita mengubah setidaknya satu elemen penting dari cerita. Jika kita

memiliki kemampuan menulis fiksi, kita bisa berpikir bebas tanpa batas. Tentu saja, hal ini sangat bagus untuk mengungkapkan pemikiran eksistensial penulis untuk merangkainya menjadi sebuah cerita yang kohesif.

Menurut Azmussy'ni dan Wangid, (2014:2-3) dalam penelitiannya mengemukakan menulis fiksi merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa. Dengan pembelajaran menulis fiksi, siswa diharapkan mengungkapkan perasaan, pengalaman, dan ide-ide yang ada di dalam dirinya. Pembelajaran menulis cerita fiksi untuk siswa SD mencakup menulis puisi, cerpen dan drama. Untuk merangsang kepekaan siswa dalam mengungkapkan perasaan mereka, kegiatan belajar menulis fiksi perlu mendapat perhatian dari guru agar pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan untuk siswa.

Menulis cerita fiksi menjadi salah satu keterampilan yang harus dilatihkan guru kepada siswa sejak jenjang Sekolah Dasar. Siswa dilatih agar mampu menuangkan ide, gagasan dan pikiran melalui tulisan. Menulis cerita fiksi berarti kegiatan menulis yang berawal dari khayalan atau rekaan dalam berpikir yang tertulis dalam bentuk tulisan dengan struktur yang utuh.

#### **b. Jenis Cerita Fiksi**

Istilah fiksi sering dipergunakan dalam pertentangannya dengan realistik (sesuatu yang benar ada dan terjadi di dunia nyata



sehingga kebenarannya pun dapat dibuktikan dengan data empiris). Benar tidaknya, ada tidaknya, dan dapat tidaknya, sesuatu yang dikemukakan dalam suatu karya yang dibuktikan secara empiris, inilah antara lain yang membedakan karya fiksi dengan karya nonfiksi. Menurut Hairuddin dan Radmila, (2018:4) beberapa jenis cerita fiksi yang dapat dikenalkan pada anak Sekolah Dasar sebagai berikut.

- 1) Cerita pendek/cerpen, adalah cerita berbentuk prosa yang pendek.
- 2) Novelet, adalah cerita yang panjangnya lebih panjang dari cerpen, tetapi lebih pendek dari novel.
- 3) Novel/roman, adalah cerita berbentuk prosa yang menyajikan permasalahan-permasalahan secara kompleks, dengan penggarapan unsur-unsurnya secara lebih luas dan rinci.
- 4) Cerita anak, adalah cerita yang mencakup tentang umur pembaca beragam, mulai rentang 3-5 tahun, 6-9 tahun, dan 10-12 tahun (bahkan 13-14 tahun).

Berdasarkan jenis-jenis cerita fiksi di atas, penelitian ini difokuskan pada cerita pendek sesuai dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di Sekolah Dasar. Cerita pendek yang dibangun dari unsur intrinsik namun tidak panjang lebar sangat sesuai dengan materi yang digunakan dalam penelitian ini.

### **c. Unsur-Unsur Cerita Fiksi**

Unsur-unsur dapat diartikan dengan sebuah kesatuan yang tidak memiliki makna jika berdiri sendiri. Menurut Hairuddin dan Radmila, (2018:4) unsur intrinsik yang membangun cerita fiksi dimana unsur ini ada di dalam cerita fiksi.

- 1) Tema, yaitu gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks.
- 2) Tokoh, yaitu pelaku dalam karya sastra. Karya sastra dari segi peranan dibagi menjadi dua yakni tokoh utama dan tokoh tambahan.
- 3) Alur/plot, yaitu cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan peristiwa lain.
- 4) Konflik, yaitu kejadian yang tergolong penting, merupakan sebuah unsur yang sangat diperlukan dalam mengembangkan plot.
- 5) Klimaks, yaitu saat sebuah konflik telah mencapai tingkat intensitas tinggi, dan saat itu merupakan sebuah yang tidak dapat dihindari.
- 6) Latar, yaitu tempat, waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.
- 7) Amanat, yaitu pemecahan yang diberikan pengarang terhadap persoalan di dalam sebuah karya sastra.

- 8) Sudut pandang, yaitu cara pandang pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca.
- 9) Penokohan, yaitu teknik atau cara-cara menampilkan tokoh.

Sedangkan unsur ekstrinsik sebuah karya sastra yang berasal dari luar sastra itu sendiri termasuk dalam membuat karya cerita fiksi adalah sebagai berikut.

- 1) Keadaan subjektivitas individu pengarang yang memiliki sikap.
- 2) Keyakinan.
- 3) Pandangan hidup yang keseluruhan itu akan mempengaruhi karya yang ditulisnya.
- 4) Psikologi, baik yang berupa psikologi pengarang seperti ekonomi, politik, dan sosial juga akan mempengaruhi karya sastra.
- 5) Pandangan hidup suatu bangsa.
- 6) Berbagai karya seni lain, dan sebagainya.

#### **d. Langkah-Langkah Menulis Cerita Fiksi**

Menurut Jingga (dalam Widayati, 2020:101) langkah awal menulis cerpen dengan model piramida adalah sebagai berikut.

- 1) Tulis nama pelaku utama dengan satu kata.
- 2) Lukislah karakter pelaku dengan dua kata.
- 3) Lukiskan dimana terjadinya cerita dengan tiga kata.

- 4) Ceritakan pola masalah dari cerita yang disajikan dengan empat kata.
- 5) Ceritakan masalah pertama dari butir keempat dengan lima kata.
- 6) Ceritakan masalah kedua dari butir keempat dengan enam kata.
- 7) Ceritakan masalah kedua dari butir keempat dengan tujuh kata.
- 8) Ceritakan resolusi atau penyelesaian masalah yang ada dengan delapan kata.

Menurut Nurmina, (2014:13) diperlukan latihan menulis cerita fiksi bagi siswa Sekolah Dasar. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh oleh siswa untuk menulis cerita fiksi adalah sebagai berikut.

- 1) Menemukan Ide Cerita

Pengarang pemula kadangkala terhambat dalam menemukan ide cerita. Untuk memperkaya ide cerita dapat dilakukan berbagai cara seperti mencermati fakta atau kejadian sekitar dari pengalaman yang ada, melakukan imajinasi atau kreasi berpikir dalam mengkritisi fakta yang ada, dan dapat juga dimulai dengan memanfaatkan cerita rakyat, wayang, kethoprak, untuk diolah atau dikemas kembali menjadi lebih menarik.

- 2) Mengembangkan Ide Cerita

Dalam keterampilan menulis atau membaca saat akan memulai mengembangkan ide dapat kita gagas dalam beberapa

pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dirumuskan dalam unsur 5W + 1H.

### 3) Membuat Cerita Menarik

Ada beberapa unsur cerita yang harus termuat agar cerita tersebut dikatakan menarik. Seorang pembaca yang kritis biasanya akan meramalkan sendiri ending dari cerita yang dibaca, untuk itu pengarang harus mampu menghadirkan sesuatu yang berbeda diluar pemikiran pembaca.

Adapun menurut Dalman (dalam Sari, 2018:5) langkah-langkah menyusun karangan yang akan tertuang dalam tulisan adalah sebagai berikut.

#### 1) Menentukan tema, topik, dan tujuan karangan.

Tema adalah inti permasalahan atau inti yang mendasari sesuatu. Sedangkan topik adalah pokok persoalan yang akan dikembangkan di dalamnya. Dengan kata lain tema masih bersifat umum sedangkan topik bersifat khusus.

#### 2) Merumuskan judul karangan.

Judul adalah kepala atau nama sebuah karangan yang tentunya sedari awal sudah dirumuskan ketika ingin menulis suatu karangan.

#### 3) Menyusun kerangka karangan.

#### 4) Mengumpulkan bahan/data. Dimana bahan/data dijadikan bekal dalam menulis sebuah karangan.

- 5) Mengembangkan kerangka karangan. Tahapan dalam mengembangkan kerangka karangan adalah sebagai berikut:
  - a. Mencatat gagasan.
  - b. Mengatur urutan gagasan.
  - c. Memeriksa kembali yang telah diatur dalam bab dan sub bab.
  - d. Membuat kerangka.
- 6) Membuat cara mengakhiri dan menyimpulkan tulisan.
- 7) Menyempurnakan karangan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dikemukakan kembali langkah-langkah dalam menulis cerita fiksi yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema cerita.
- 2) Merumuskan judul karangan.
- 3) Menyusun cerita / karangan.
- 4) Mengembangkan kerangka karangan berdasarkan unsur-unsur cerita.
- 5) Menyempurnakan karangan.

**e. Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Di Sekolah Dasar**

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting dipelajari oleh siswa atau peserta didik. Karena dari hasil sebuah tulisan dapat dilihat bagaimana kemampuan seseorang dalam mengekspresikan pikiran maupun perasaan. Selain itu, kegiatan menulis dapat memperluas wawasan dan melatih berpikir secara kreatif (Putri, 2017).

Menulis merupakan aspek keterampilan berbahasa yang dikategorikan sulit karena menulis bukan hanya merupakan produk namun juga proses pengembangan ide, gagasan, imaji, juga pendapat seseorang yang dituangkan melalui media berupa tulisan (Hendrawan dan Indihadi, 2019).

Dalam penelitiannya, Azizah, (2015:185) juga mengemukakan bahwa menulis adalah keterampilan mengeluarkan, mengekspresikan isi hati dalam bentuk tulisan. Keterampilan ini erat sekali hubungannya dengan keterampilan bahasa yang lain, yaitu keterampilan membaca, keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis tidak langsung datang dengan sendirinya melainkan harus banyak latihan dan praktek secara teratur.

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang tidak bisa terpisahkan dalam seluruh proses belajar siswa belajar. Selama menuntut ilmu di sekolah, siswa sering diajarkan dan diberi tugas untuk menulis, oleh karena itu mereka diharapkan akan mempunyai wawasan yang lebih luas dan mendalam setelah melakukan kegiatan menulis (Dahlan dan Wahid, 2022).

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat dirangkum bahwa keterampilan menulis di Sekolah Dasar sangat penting dimana

dengan bebas siswa dapat mengekspresikan ide dan isi hati melalui tulisan. Karena melalui tulisan seseorang dapat mengetahui pikiran yang telah diekspresikan. Selain itu, dalam keterampilan menulis diharapkan siswa akan memiliki wawasan yang lebih luas dan mendapat sesudah terlatih dalam melakukan kegiatan menulis.

## **B. Kerangka Konseptual**

Keterampilan menulis cerita fiksi pada siswa Sekolah Dasar dapat dilatih agar siswa mampu terbiasa mengekspresikan ide-ide yang dimilikinya. Rendahnya keterampilan menulis siswa pada materi cerita fiksi menggambarkan bahwa siswa tersebut masih banyak yang belum dapat menuangkan ide melalui tulisan dengan baik dan benar.

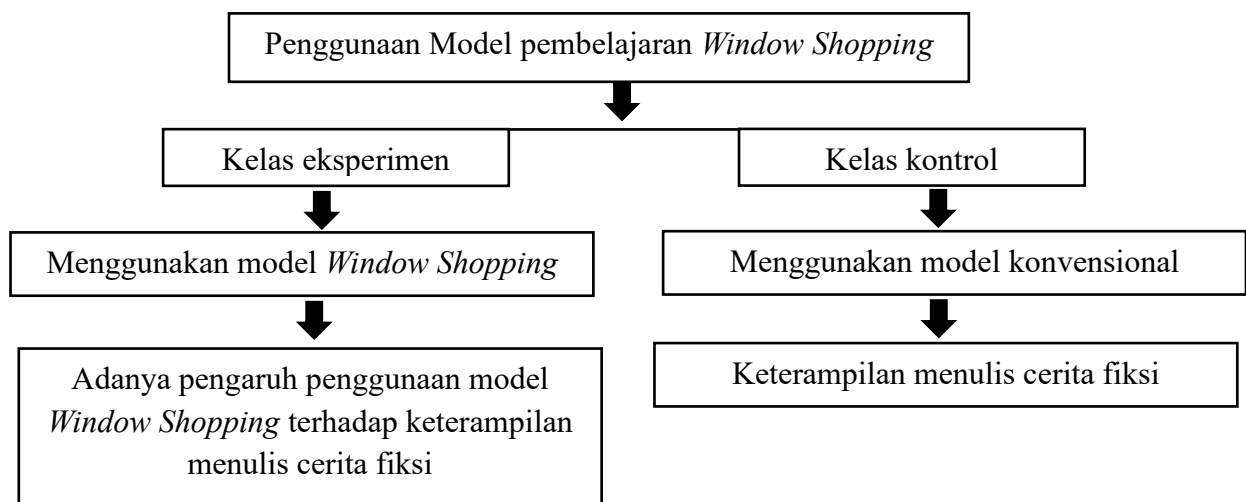
Salah satu penyebab fenomena tersebut ialah pembelajaran yang kurang aktif dan terpaku pada penjelasan guru yang hanya menerapkan metode ceramah selama pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi pasif. Memilih model pembelajaran yang inovatif menjadi solusi dalam mewujudkan pembelajaran yang diinginkan.

Ada banyak model pembelajaran yang dapat dipilih, salah satunya ialah model pembelajaran *window shopping*. Peneliti akan melihat keterampilan menulis pada materi cerita fiksi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti menggunakan model pembelajaran yang sesuai guna mencapai tujuan peningkatan keterampilan menulis cerita fiksi. Dengan menerapkan model pembelajaran *window shopping* siswa belajar aktif dan



kreatif dengan kelompok untuk mengekspresikan ide yang akan dituangkan melalui sebuah tulisan.

Dari uraian tersebut, maka dapat digambarkan kerangka berpikir dalam penelitian ini yang dapat dilihat dari gambar berikut ini.



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual yang telah dipaparkan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh model pembelajaran *window shopping* terhadap keterampilan menulis cerita fiksi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 104209 Saentis Tahun Ajaran 2022/2023.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *window shopping* terhadap keterampilan menulis cerita fiksi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 104209 Saentis Tahun Ajaran 2022/2023.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 104209 Saentis yang beralamat di Jalan Ke Percut Km 16, Desa Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2022/2023. Pertimbangan pemilihan lokasi dalam penelitian ini karena SDN 104209 Saentis belum pernah diadakan penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* terhadap Keterampilan Menulis Cerita Fiksi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 104209 Saentis”.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2022-Juli 2023.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penyusunan Proposal								
2	Bimbingan Proposal								
3	Seminar Proposal								
4	Perbaikan Proposal								
5	Riset								
6	Penulisan Skripsi								
7	Sidang Meja Hijau								

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Sinaga, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa berjumlah 49 orang yang terdiri dari kelas IV A berjumlah 27 siswa dan IV B berjumlah 22 siswa di SDN 104209 Saentis Tahun Ajaran 2022/2023. Jumlah siswa sebagai populasi penelitian dalam dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	IV A	12	15	27
2	IV B	13	9	22
	Jumlah	49		

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian data yang merupakan objek dari penelitian yang diambil (Sinaga, 2014). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sari, 2019). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dimana penarikan sampel dilakukan secara acak dengan cara mengundi. Berdasarkan teknik pengambilan sampel

tersebut, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 49 orang dimana didapat kelas IV A sebagai kelas eksperimen (kelas yang mendapat perlakuan) berjumlah 27 siswa dan kelas IV B sebagai kelas kontrol (kelas yang tidak mendapat perlakuan) berjumlah 22 orang. Jumlah sampel dalam penelitian dalam dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Objek	Laki-laki	Perempuan	Sampel
1	Kelas IV A (kelas eksperimen)	12	15	27
2	Kelas IV B (kelas kontrol)	13	9	22
	Total	49		

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode eksperimen dalam bentuk desain penelitian “*Quasi Eksperimental Design*”. Dimana pada penelitian ini terdiri dari dua kelompok eksperimen diantaranya kelas eksperimen yaitu kelas yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *window shopping* dan kelas kontrol yaitu kelas dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dengan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya (Nikmatur, 2017).

Untuk mengemukakan variabel penelitian ini terlebih dahulu dipaparkan judul penelitian ini adalah sebagai berikut: Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* terhadap Keterampilan Menulis Cerita Fiksi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 104209 Saentis. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dijelaskan agar pembahasan lebih terarah, variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas ( $X_1$ ) : Dengan menerapkan Model Pembelajaran *Window Shopping*.
2. Variabel terikat ( $X_2$ ) : Dengan menerapkan Model Pembelajaran konvensional.

#### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Untuk menyamakan persepsi dan memperjelas pemahaman agar tidak terjadi perbedaan dalam memahami variabel penelitian yang akan diteliti maka perlu dirumuskan defenisi operasional variabel.

Dalam penelitian ini yang menjadi defenisi operasional adalah:

1. Model pembelajaran *window shopping* merupakan model pembelajaran yang mampu melatih siswa membangun pemikiran dalam menciptakan ide, mengekspresikan ide, serta berbagi ide dengan temannya yang dituangkan melalui tulisan dalam proses belajar. Model pembelajaran *window shopping* mendukung cara berpikir, berbicara dan kreativitas siswa dalam menuliskan suatu topik tertentu, model pembelajaran ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dan melatih keterampilan menulis.

2. Keterampilan menulis cerita fiksi merupakan keterampilan atau kecakapan dalam menulis cerita fiksi dengan baik yang harus dimiliki siswa sejak jenjang Sekolah Dasar dan memerlukan pelatihan untuk mengasah keterampilan yang akan dimiliki, baik dalam pemaparan dan penggambaran dengan menemukan ide cerita, mengembangkan ide cerita, dan membuat cerita menarik. Keterampilan menulis cerita fiksi mencakup kecakapan nyata siswa yang tertuang melalui tulisan berdasarkan ide-ide menarik.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data yang terkumpul dengan menggunakan instrumen tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian.

Instrumen penelitian atau teknik pengumpulan data hendaknya mendukung sesuai dengan yang dibutuhkan agar penarikan kesimpulan dapat akurat. Instrumen yang disiapkan dalam penelitian ini adalah tes.

#### **1. Tes**

Tes adalah cara atau alat yang digunakan untuk mengukur penelitian. Tes yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Tes digunakan untuk memperoleh data-data dari responden mengenai variabel-variabel yang diteliti (Tobi Bagustian Tanjung dan Syamsuyurnita, 2022). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis cerita fiksi peserta didik.

Tabel 3.4

## Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Cerita Fiksi

Aspek Penilaian	Keterangan		Skor	Kriteria
Isi gagasan	1	Isi cerita menarik dan sesuai dengan topik cerita.	25	Sangat baik
	2	Isi cerita cukup menarik dan sesuai dengan topik cerita.	20	Baik
	3	Isi cerita kurang menarik dan kurang sesuai dengan topik cerita.	15	Cukup
	4	Isi cerita tidak menarik dan tidak sesuai dengan topik cerita.	10	Kurang
Organisasi isi	1	Gagasan diungkapkan secara jelas, mudah dipahami dan sesuai dengan unsur cerita.	25	Sangat baik
	2	Gagasan kurang terorganisir, tetapi mudah dipahami dan mengandung unsur cerita.	20	Baik
	3	Gagasan kurang jelas, sulit dipahami dan mengandung beberapa unsur cerita.	15	Cukup
	4	Gagasan tidak terorganisir, sulit dipahami dan hanya mengandung beberapa unsur cerita.	10	Kurang
Tata Bahasa	1	Tata bahasa kompleks, bentuk kebahasaan tepat.	20	Sangat baik
	2	Tata bahasa sederhana, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	15	Baik
	3	Tata bahasa kurang komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	10	Cukup
	4	Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	5	Kurang

Pilihan Struktur dan Kosa kata	1	Pilihan kata sangat luas, ungkapan tempat, pembentukann kata sesuai.	20	Sangat baik
	2	Pilihan kata cukup luas, ungkapan tempat, pembentukan kata kadang-kadang kurang sesuai.	15	Baik
	3	Pilihan kata terbatas, ungkapan tidak jelas, pembentukan kata kurang sesuai.	10	Cukup
	4	Pilihan kata asal-asal, ungkapan tidak jelas, pembentukan kata tidak sesuai.	5	Kurang
Tanda Baca dan Ejaan	1	Tidak terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda baca, sehingga cerita sangat mudah dibaca.	10	Sangat baik
	2	Terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda baca, namun cerita masih mudah untuk dibaca.	8	Baik
	3	Terdapat sejumlah kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda baca sehingga cerita sedikit sulit dibaca.	6	Cukup
	4	Terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda baca sehingga cerita sulit untuk dibaca.	4	Kurang

Untuk memperoleh gambaran dan data yang sebenarnya maka instrumen penelitian yang digunakan adalah berbentuk tes tertulis berupa esai (uraian). Tes tersebut guna mengetahui keterampilan menulis cerita fiksi peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *window shopping* dan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional.



Kriteria penilaian keterampilan menulis cerita fiksi dalam tes tersebut yakni (1) Isi Gagasan, (2) Organisasi Isi, (3) Tata Bahasa, (4) Pilihan Struktur Dan Kosa Kata (5) Tanda Baca Dan Ejaan.

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Presentase Penilaian**

No	Presentase	Kategori
1	91-100	Sangat baik
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup
4	$\leq 70$	Kurang

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti suda diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan keputusan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini uji yang digunakan untuk menganalisis data yaitu sebagai berikut:

### **1. Validasi**

Validasi merupakan suatu ukuran yang menampilkan tingkatan kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validasi tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validasi rendah (Arikunto 2016: 211). Validasi yang dinyatakan berdasarkan hasil penalaran, untuk pengujian validitas logis

dilakukan dengan cara menilai kesesuaian tes kinerja (unjuk kerja) dengan aspek penilaian yang telah dibuat sebelumnya. Proses pengujian validasi melibatkan penilaian yang ahli dalam bidangnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pada penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*). Setelah butir instrumen disusun kemudian peneliti mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing, kemudian meminta pertimbangan (*judgment expert*) dari para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen tersebut telah mewakili apa yang hendak diukur. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Kriteria pemilihan *judgment expert* dalam penelitian ini adalah seorang ahli dalam bidangnya. Para ahli yang diminta pendapatnya untuk memvalidasi soal tes, lembar rubrik penilaian unjuk kerja, dan indikator keterampilan menulis yang divalidasi oleh Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.

## **2. Uji Prasyarat Analisis**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati *plotting* data yang ada. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan akan salah (Usmadi, 2020).

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig > 0,05 , maka distribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig < 0,05 , maka distribusi data tidak normal.

**Langkah-langkah menggunakan SSPS:**

- 1) Buka file SSPS dengan nama DATA UJI NORMALITAS.sav
- 2) Lihat pada *variabel view* selanjutnya lihat/aktifkan *data view*.
- 3) Klik Analyze > pilih *descriptive statistic* > kemudian klik *explorer*, pindahkan variabel yang akan diuji ke kolom tersebut, jika variabel bersifat kuantitatif, pindahkan ke kolom *factor list*.
- 4) Klik kotak *plots*, kemudian klik *normality plots with test*, jika sudah klik *continue* lalu klik OK.

**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi data atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan variabel Y bersifat homogen atau tidak (Setyawan, 2020).

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig > 0,05 , maka distribusi data homogen.
- 2) Jika nilai Sig < 0,05 , maka distribusi data tidak homogen.

**Langkah-langkah menggunakan SSPS:**

- 1) *Entry* data ke dalam program SSPS.
- 2) Klik Analyze > pilih *compare mean* dan klik pada *one way ANOVA*.

- 3) Masukkan variabel yang diujikan pada kolom *independent list* dan masukkan variabel pembeda ke dalam kotak *factor list*.
- 4) Klik pada menu *option* dan beri tanda centang (✓) pada pilihan *homogeneity of variance test* dan kemudian klik *continue*.
- 5) Kemudian klik Ok dan lihat hasilnya.

**c. Uji Hipotesis**

Analisis data statistik dengan menggunakan uji hipotesis merupakan langkah analisis data untuk membuat sebuah keputusan tentang distribusi populasi dari sampel yang diambil. Mengingat uji hipotesis adalah hal yang paling penting dalam studi beberapa ilmu pengetahuan maka sangat diperlukan adanya analisis inferensial. Analisis inferensial ditujukan untuk menjawab hipotesis yang dibuat. Uji hipotesis dalam dilakukan dengan mendeskripsikan parameter populasi dan tulis hipotesis null dan hipotesis alternatif (Iskandar, dkk., 2022).

Adapun uji hipotesis pada penelitian ini adalah uji T dua kelompok sampel saling bebas yaitu *independent-sample T test*. Dimana uji T sebagai metode uji statistik yang membandingkan rata-rata dua sampel untuk menguji kebenaran atau tidaknya sebuah hipotesis (pengajuan asumsi) pada suatu populasi.

Dasar Pengambilan Keputusan:

- 1) Nilai signifikan (2-tailed)  $< \alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

- 2) Nilai signifikan (2-tailed)  $> \alpha = 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

**Langkah-langkah menggunakan SSPS:**

- 1) Klik *Analyze > Compare means > independent-sample T Test*.
- 2) Memilih variabel yang diuji pada kotak *test variabel (s)* kemudian memilih *grouping variabel*.
- 3) Tentukan dua jenis kelompok pada *define groups*
- 4) Klik *continue* lalu klik OK.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Deskripsi hasil penelitian merupakan gambaran hasil dalam suatu penelitian. Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di kelas IV SDN 104209 Saentis guna mengetahui pengaruh model pembelajaran *window shopping* terhadap keterampilan menulis cerita fiksi pada mata pelajaran bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan lembar tes pada kelas eksperimen yang berjumlah 27 siswa dan pada kelas kontrol yang berjumlah 22 siswa sebagai sampel penelitian. Lembar tes diberikan sesudah mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *window shopping* pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan validasi rubrik penilaian pada instrumen penelitian yang akan digunakan. Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini berupa tes uraian (tes unjuk kerja) dengan 5 aspek penilaian. Adapun penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang relevan untuk memenuhi kebutuhan penelitian berupa nilai ulangan harian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diterima dari wali kelas (pihak sekolah) secara sah dan dapat dipertanggungjawabkan.

## B. Pengujian Prasyarat Analisis

Dalam melakukan pengujian prasyarat analisis perlu dilakukan deskriptif data untuk mengetahui gambaran umum mengenai data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini disajikan deskriptif data yang memuat jumlah siswa, nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai rata-rata yang terdapat pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 4.1**  
*Descriptive Statistics*

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
<b>Nilai-UH Eksperimen</b>	27	40	80	58,33	10,831
<b>Post-Test Kelas Eksperimen</b>	27	54	93	77.26	11.148
<b>Nilai-UH Kontrol</b>	22	30	75	50,68	13,827
<b>Post-Test Kelas Kontrol</b>	22	39	83	59.55	13.787

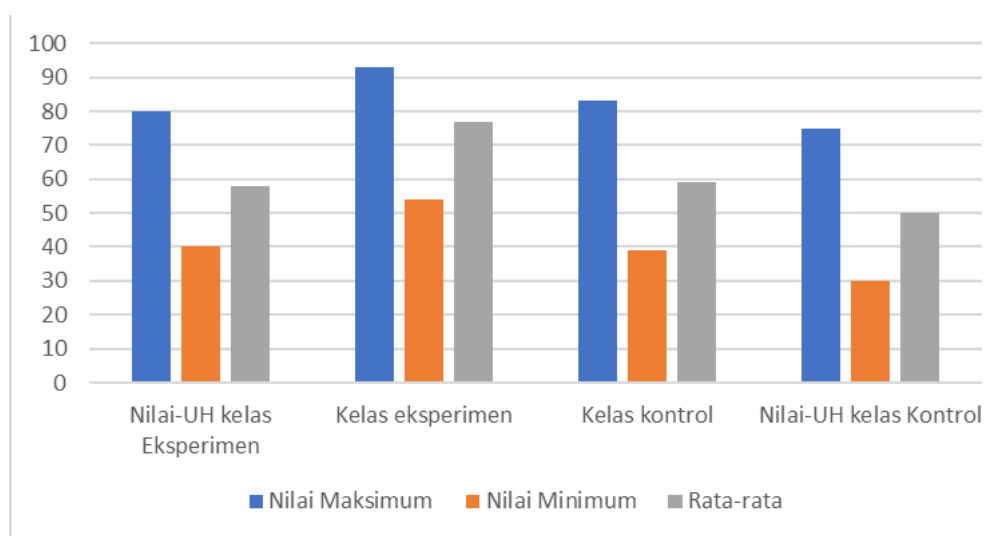
*Sumber: Pengolahan Data SPSS*

Berdasarkan tabel tersebut yang telah dilakukan deskriptif data melalui perhitungan dengan program *SPSS* diperoleh perbandingan nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *window shopping* lebih baik dibandingkan

dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini juga dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

**Gambar 4.1**

**Diagram Data Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**



## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai Sig, jika nilai Sig  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai Sig  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.



**Tabel 4.2**  
*Tests of Normality*

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Siswa	Nilai-UH Kelas Eksperimen	.102	27	.200*	.965	27	.485
	Post-Test Eksperimen (Window Shopping)	.159	27	.079*	.947	27	.177
	Nilai-UH Kelas Kontrol	.144	22	.200*	.943	22	.224
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	.137	22	.200*	.922	22	.082
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

*Sumber: Pengolahan Data SPSS*

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikan (Sig.) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai  $> 0,05$  (lebih dari 0,05). Maka dapat disimpulkan nilai pada uji normalitas tersebut dinyatakan data penelitian berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan dengan tujuan guna mengetahui apakah suatu *varians* (keberagaman) data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama).

**Tabel 4.3**  
*Test of Homogeneity of Variance*

		<b>Levene Statistic</b>	<b>df1</b>	<b>df2</b>	<b>Sig.</b>
Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Siswa	Based on Mean	.918	1	47	.343
	Based on Median	.791	1	47	.378
	Based on Median and with adjusted df	.791	1	44.904	.379
	Based on trimmed mean	.919	1	47	.343

*Sumber: program SPSS*

Dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai Sig, jika nilai Sig > 0,05 maka dinyatakan data homogen dan sebaliknya jika nilai Sig < 0,05 maka dinyatakan data tidak homogen. Berdasarkan tabel di atas melalui bantuan perhitungan program *SPSS* diperoleh nilai Signifikasn (Sig) *Based on Mean* memperoleh  $0,918 > 0,05$  maka nilai uji homogenitas tersebut dikatakan data bersifat homogen.

### **C. Pengujian Hipotesis**

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *window shopping* terhadap keterampilan menulis cerita fiksi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 104209 Saentis T.A 2022/2023. Analisis yang digunakan untuk menganalisis uji hipotestis adalah dengan bantuan program *SPSS versi 25,0 for windows*. Maka dari itu dilakukan uji t, yaitu *independent samples T-test* dengan perhitungan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.4**  
***Independent Samples T-Test***

		t-test for Equality of Means						
		T	df	Sig. (2- taile d)	Mean Difference	Std. Erro r Diffe rence	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Siswa	Equal variances assumed	4.975	47	.000	17.714	3.560	10.551	24.876
	Equal variances not assumed	4.868	40.136	.000	17.714	3.639	10.360	25.068

*Sumber: Pengolahan Data SPSS*

Dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai Sig. (2-tailed), apabila diperoleh nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Pada tabel di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat diputuskan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Adanya pengaruh model pembelajaran *window shopping* terhadap keterampilan menulis cerita fiksi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 104209 Saentis T.A 2022/2023.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Setelah melaksanakan prosedur penelitian maka didapat hasil penelitian. Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata pada

kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas yang menggunakan model pembelajaran *window shopping* lebih tinggi dibandingkan penggunaan model pembelajarann konvensional pada pembelajaran bahasa Indonesia materi cerita fiksi.

Adapun hal-hal yang diteliti dalam penelitian ini yaitu mengenai hasil keterampilan menulis cerita fiksi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol serta pengaruh model pembelajaran *window shopping* terhadap keterampilan menulis cerita fiksi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 104209 Saentis T.A 2022/2023. Bentuk instrumen yang digunakan untuk menguji keterampilan menulis cerita fiksi siswa berupa tes uraian (tes unjuk kerja). Sebelum digunakan terlebih dahulu dilakukan validasi ahli. Beberapa uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

### **1. Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Window Shopping***

Data penelitian berupa nilai pada kelas eksperimen dimana kelas yang mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *window shopping* dapat dilihat pada lampiran 11. Pada hasil penelitian yang tertera diperoleh data nilai dengan rata-rata 77,25. Hasil perolehan nilai setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *window shopping* lebih baik daripada nilai pada kelas kontrol.

## **2. Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional**

Data penelitian berupa nilai pada kelas kontrol dimana kelas yang mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dapat dilihat pada lampiran 12. Pada hasil penelitian kelas kontrol diperoleh data nilai dengan rata-rata 59,54. Terdapat perbedaan nilai setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dan mendapat perlakuan dengan model pembelajaran *window shopping*.

## **3. Pengaruh model pembelajaran *Window Shopping* terhadap Keterampilan Menulis Cerita Fiksi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 104209 Saentis**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti pada uji t, yaitu uji *independent samples t-test* perhitungannya menunjukkan pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sesuai dengan pendapat (Nuryadi, dkk., 2017) menjelaskan apabila signifikansi nilai-t lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat perbedaan secara signifikansi antar dua kelompok, maka dapat diputuskan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Secara keseluruhan dalam penelitian ini dapat terlihat bahwa hasil nilai keterampilan menulis cerita fiksi kelas dengan menggunakan model pembelajaran *window shopping* lebih baik dibandingkan kelas dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *window shopping*

terhadap keterampilan menulis cerita fiksi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 104209 Saentis TA. 2022/2023.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam suatu penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai keterbatasan-keterbatasan antara lain adalah keterbatasan tempat penelitian dimana penelitian ini hanya terbatas pada satu tempat penelitian yaitu SDN 104209 Saentis Kec.Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang untuk dijadikan tempat penelitian. Kemudian keterbatasan waktu penelitian, dimana penelitian ini dilakukan hanya selama penulisan skripsi. Dan yang terakhir, keterbatasan objek penelitian dimana dalam penelitian ini hanya diteliti tentang pengaruh model pembelajaran window shopping terhadap keterampilan menulis cerita fiksi siswa kelas IV SDN 104209 Saentis TA. 2022/2023. Dalam penyelesaian penelitian ini tentunya ditemukan kendala baik dalam rangkaian penelitian dan pengolahan data penelitian, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh model pembelajaran *window shopping* terhadap keterampilan menulis cerita fiksi pada pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 104209 Saentis. Maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis cerita fiksi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *window shopping* pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 77,25.
2. Keterampilan menulis cerita fiksi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 59,54.
3. Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti pada uji t, yaitu uji *independent samples t-test* perhitungannya menunjukkan pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat diputuskan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *window shopping* terhadap keterampilan menulis cerita fiksi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 104209 Saentis Tahun Ajaran 2022/2023.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran window shopping dikembangkan para guru agar dapat digunakan pada saat pembelajaran di dalam kelas.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian dengan menggunakan model pembelajaran window shopping pada mata pelajaran lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., & Oktariana Puspita Wardani. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (1st ed). Unissula Press.
- Aghittara, A. O. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Melalui Metode Eksplorasi Membaca Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 05, 2.831-2.837.
- Annisa, F. N. (2019). *Keterampilan Menulis Diktat untuk kalangan sendiri*. 4, 1–110.
- Apriana, B. N. (2020). Model Cooperative Learning Tipe Window Shopping untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IX-B SMP Negeri 1 Wanasaba. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v2i2.34690>
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi IV). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azizah, A. (2015). *Inovasi Pembelajaran Menulis Cerita dengan Memanfaatkan Model Bersafari bagi Peserta Didik Sekolah Dasar*. 183–188.
- Azmussya'ni, A., & Wangid, M. N. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses dengan Media Gambar di SDN 3 Sakra. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 2-3. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i1.2640>
- Dahlan, M., & Wahid, A. (2022). AUFKLARUNG : Jurnal Kajian Bahasa , Sastra Indonesia , dan Pembelajarannya. *AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 1(2), 138–146.
- Hairuddin, D., & Radmila, K. D. (2018). Hakikat Prosa dan Unsur-unsur Cerita Fiksi. *Jurnal Bahasa*, 1(1), 1–6.
- Hendracita, N. (2001). *Model Model Pembelajaran Sd*. Bandung: Multikreasi Press.
- Hendrawan, D. N., & Indihadi, D. (2019). Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Implementasi Proses Menulis pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Tokoh Cerita Fiksi. *All Rights Reserved*, 6(1), 47–57. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Iskandar, Jaya, A., Warti, R., & Zaini. (2022). *Statistik Pendidikan*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Istiqoh, N. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun dengan

- Menggunakan Model Think Pair Share di kelas VII A MTs Pesantren Pembangunan Majenang Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2018/2019. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 22–29. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v4i1.2246>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Juwantara, R. A. (2019). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v9i1.3011>
- Kosasih, E. (2020). Analisis Permasalahan Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *Jurnal Dialog*, September, 591–596.
- Kurdi, M. (2018). Window Shopping: Model Pembelajaran yang Unik dan Menarik. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 4(3), hlm. 27-34.
- Malladewi, M. A., & Sukartiningsih, W. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Melalui urnal pribadi Siswa kelas IV. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 01 (02)(Cmc), 1–11.
- Meriyati. (2015). *Memahami Karakteristik Anak Didik* (1st ed.). Fakta Press IAIN Raden Intan Lampung.
- Mirandani, R. M., & Indihadi, D. (2022). Keterampilan Menulis Slogan Berbasis Pengalaman Membaca Teks Narasi Peserta Didik SD Kelas V. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(02), 267–274. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i02.1629>
- Mustikowati, D., Wijayanti, E., & Darmanto, J. (2016). Meningkatkan Semangat Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar dengan Permainan Kata Bersambut. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 1(1), 39-40. <https://doi.org/10.28926/briliant.v1i1.5>
- Nengsih, S. R. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Window Shoping dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung. *Jurnal AlphaEuclidEdu*, 3(1), 1-4. <https://doi.org/10.26418/ja.v3i1.55173>
- Nikmatur, R. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 63.
- Nuryadi., Astuti Dewi, T., Utami Sri, E., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya

- Nurmina. (2014). Menulis Kreatif Cerita Anak. *Jupendas*, 1(2), 10–14.
- Nurmina. (2016). Menulis Fiksi dengan Model Pembelajaran Efektif Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, 4(1), 16–17. <https://www.neliti.com/id/publications/116801/menulis-fiksi-dengan-model-pembelajaran-efektif-untuk-siswa-sekolah-dasar-kelas#id-section-content>
- Oktavianti, A. N. (2017). Hakikat Keterampilan Menulis. *Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.
- Pratiwi, N. W. E. S. (2018). Kemampuan Siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(4), 4.
- Putri, D. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek dengan Menggunakan Teknik Copy The Master pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Rokania. *Jurnal Pendidikan Karakter*, II(1), 30–47.
- Rahma, W. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Window Shopping terhadap Partisipasi Bimbingan Konseling Klasikal. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(2), hlm. 1-8.
- Sari, E. Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku *Pop-up* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Bendungan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2).
- Sari, V. O. (2018). Pengaruh Penggunaan Pendekatan Contextual Teaching and Learning terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas X SMAN 4 Kotabumi. *Parataksis: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 1(1). 5. <https://doi.org/10.31851/parataksis.v1i1.2252>
- Setyawan, D. A. (2020). *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Uji Homogenitas Data dengan SPSS*. Klaten: CV Tahta Media Group.
- Siddik, M. (2016). *Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Sinaga, D. (2014). *Statistik Dasar* (1st ed.). Jakarta: Uki Press.
- Sugiyono. (2018). Teknik Analisis Kualitatif. *Teknik Analisis*, 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran

- Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10.  
<https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Sukmaningrum, P. S., Performance, F., Insurance, I., Pendahuluan, I., Belakang, L., Mohd Hussin, M. Y., Muhammad, F., Sulaiman, J. S., Lumpur, K., Box, P. O., Lumpur, K., Reference, B., Bil, R., Md Razak, M., Idris, R., Md Yusof, M., Jaapar, W. E., Mohd Faiz Mohamed Yusof, Nurhanani Romli, Zulzaidi Mahmod, J. T. B., Dakwah, P., ... Islam, P. (2013). Keterampilan Menulis. *Jurnal Teknologi*, 1(1), 69–73.
- Sulistijati, N. (2022). *Window Shopping dalam Pembelajaran Sejarah* (1st ed.). Deepublish. hlm. 7-10.
- Syarif, E., Zulkarnaini, & Sumarmo. (2009). *Pembelajaran Menulis*. (Mudini (ed.); 1st ed.). Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Tabelessy, N. (2019). Kreativitas Menulis Karangan Persuasi Siswa SMP. *Jurnal Tahuri*, 16(2), 35–46. <https://doi.org/10.30598/tahurivol16issue2page35-46>
- Tibahary, A. R. (2018). Model-Model Pembelajaran Inovatif Muliana. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(03), 54–64.
- Tobi Bagustian Tanjung, & Syamsuyurnita Syamsuyurnita. (2022). Pengaruh Media Film Animasi Pendek Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi (Cerita Imajinasi) Siswa Kelas X Sma Swasta Rahmat Islamiyah Medan. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 1(2), 204–218. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v1i2.370>
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.
- Widayati, S. (2020). Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi. In *Lampung: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press*.
- Yanti, N., Suhartono, & Rio Kuniawan. (2018). Penguasaan Materi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip Universitas Bengkulu. *Ilmiah Korpus*, II, 72–82.
- Zam, E. M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Mata Pelatihan Pelayanan Publik dengan Metode Window Shopping pada Latsar CPNS Kabupaten Kampar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 574–582. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1136>

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Daftar Nilai Harian Bahasa Indonesia Kelas IV**


**DATA REKAP NILAI ULANGAN HARIAN BAHASA INDONESIA  
KELAS IV (EMPAT) A SEMESTER II (DUA) T.A 2022/2023**

No	Nama	UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UH 6
		(75)	(75)	(75)	(75)	(75)	(75)
1	Abdul Aziz	60	70	65	55	70	60
2	Abizhard Ziqni	65	78	75	68	80	65
3	Alinga Humairah	75	78	70	80	82	75
4	Any Nur Hasanah	75	80	70	65	70	70
5	Aqila Sidqia Hakim	70	75	65	68	65	65
6	Andika Poniawan Lubis	60	70	70	65	60	40
7	Baim Praza Danuharta	65	65	70	60	75	55
8	Cantika Ramadani	70	76	60	60	75	70
9	Eza Andika Prastia	75	80	75	80	80	55
10	Fricillia Putri Nabila Gea	68	75	70	70	75	65
11	Humairah Ayunda	70	77	70	67	60	55
12	Ibnu Abzka Damanik	70	75	65	70	70	65
13	Kesyha Arma Sabrina	80	75	80	80	80	50
14	Khalisah Raya Risqina	68	75	70	75	70	60
15	Kindsty Kasyfa	65	77	60	70	65	55
16	M.Alif Gustiawan	60	77	55	60	70	40
17	M.Fiqi Al Fatih	60	75	55	65	68	50
18	Melisa Andini	70	77	65	60	70	60
19	Muhammad Fadlan Wibowo	75	83	80	83	80	80
20	M.Febri	60	75	70	73	70	40
21	Nazlah Amelia	75	80	77	70	78	75
22	Rifky Firansyah	80	75	77	75	70	60
23	Salsa Permata Sari	65	76	70	68	70	50
24	Stifany Sabillah	65	75	70	70	75	65
25	Zaleha Siregar	78	80	85	80	78	55
26	Siti Nafisa Andini	70	77	75	80	78	45
27	Muhammad Syahllis	75	65	77	80	75	50

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
  
 HALOMOAN RITONGA, S.Pd  
 NIP. 19781210 200502 1 007

Saentis, 13 Maret 2023

Guru Kelas IV A  
  
 ADE SURYA GUNAWAN, S.Pd  
 NIP. 198607212022211005

**DATA REKAP NILAI ULANGAN HARIAN BAHASA INDONESIA**  
**KELAS IV (EMPAT) B SEMESTER II (DUA) T.A 2022/2023**

No	Nama	UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UH 6
		(75)	(75)	(75)	(75)	(75)	(75)
1	Agung Pratama	70	75	70	65	70	40
2	Anggun Aulia Lestari	65	70	60	67	70	70
3	Azzahrah Nur Aini	65	70	65	70	65	40
4	Bagas Aditya	70	68	75	60	75	40
5	Bima Anggara	60	70	65	60	75	40
6	Fahrizi adityah Hansyari	70	65	60	70	60	30
7	Gias Angga Syahputra	75	70	65	60	65	45
8	Karissya As Sakuur	60	65	70	75	60	55
9	M. Ikram Halimsyah	70	76	75	70	65	65
10	Muhammad Alwi Endro	80	75	70	75	65	65
11	Muhammad Edi Akbar	65	60	73	70	70	35
12	Natasha Dwi Amanda	65	70	60	65	70	65
13	Nazirah Nayla Afza	70	70	68	70	75	30
14	Raviv Alvaro Santoso	75	80	75	65	60	45
15	Safira Kirana	60	74	70	60	70	60
16	Sheno Aditya	65	70	75	78	65	50
17	Wulan Mutiara Asyahna Nasution	75	80	80	75	70	70
18	Zulaikha Putri Safdia	78	80	72	70	70	50
19	Danu Anugrah Rizky	65	60	70	64	60	35
20	Habib AL Buqori Saragih	65	69	60	68	65	50
21	Varisha Aila Diandra	75	80	78	68	70	60
22	Khairul Ihsan	80	75	70	70	75	75

Mengetahui,

Saentis, 13 Maret 2023

Kepala Sekolah  
  
 KEPAHALOMOAN RITONGA, S.Pd  
 NIP. 19781210 200502 1 007

Guru Kelas IV B  
  
 GUMIRAH  
 NIP. 19630820 198304 2 006

## Lampiran 2. Surat Izin Observasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [f umsumedan](#) [um sumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Bisa menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor	: 427 /Il.3-AU/UMSU-02/F/2023	Medan,	03 Rajab	1444 H
Lamp	: —		25 Januari	2023 M
Hal	: <b>Mohon Izin Observasi</b>			

Kepada : Yth, Bapak/Ibu  
 Kepala SDN.104209 Saentis  
 di  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib Melakukan obsevasi untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian sarjana pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin obsevasi di sekolah yang Bapak pimpin. Adapun Nama mahasiswa kami tersebut Adalah:

Nama Mahasiswa : **Ririn Adelia**  
 N P M : 1902090147  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Window-Shopping Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kls-IV SDN 104209 Saentis

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Wassalam  
 Dekan





**Dra. Hj. Syamsyunnita, M.Pd**  
 NIDN : 0004066701

**\*\*Penting!!\*\***





### Lampiran 3. Surat Pelaksanaan Observasi Awal

	<b>PEMERINTAHAN KABUPATEN DELI SERDANG</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b> <b>UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL</b> <b>SD NEGERI 104209 SAENTIS</b> <b>KECAMATAN PERCUT SEI TUAN</b>		
	Alamat : Jln. Ke Percut Km 16 Email : sdn_104209@yahoo.co.id	NPSN : 10213280 Kode Pos : 20371	

---

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 421.2 / 110 / SDN-09/ 2023**


Sesuai dengan diterimanya surat dari Universitas Muhammadiyah Semester Utara (UMSU) tentang permohonan Izin Riset oleh Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara :

Nama	: Ririn Adelia
NPM	: 1902090147
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran Window Shopping Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 104209 Saentis.

Benar nama tersebut telah melakukan Observasi dan Penelitian di SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2022/ 2023.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat, agar dapat dipergunakan semestinya.

Saentis, 10 Februari 2023  
 Kepala UPT SDN 104209 Saentis



**HALOMOAN RITONGA, S.Pd**  
**NIP. 19781210 200502 1 007**

## Lampiran 4. Dokumentasi Observasi Awal



## Lampiran 5. RPP Kelas Eksperimen

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 107402 SAENTIS  
Kelas / Semester : IV (empat) / II (dua)  
Tema : 8 (Daerah Tempat Tinggalku)  
Pembelajaran ke : 1  
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

### Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator pencapaian
1.	3.8 Menggali informasi baru yang terdapat pada teks fiksi.	3.8.1 Menyebutkan ide pokok dan informasi baru dari teks fiksi.
2.	4.8 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks fiksi ke dalam tulisan dengan karangan sendiri.	4.8.1 Menulis cerita fiksi karangan dengan bahasa sendiri memperhatikan unsur-unsur cerita.

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui *window shoopping* siswa mampu menggali informasi baru yang terdapat pada teks fiksi dengan benar.
2. Dengan membaca teks fiksi, siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada isi cerita fiksi dengan tepat.
3. Melalui *window shoopping* siswa mampu membuat karangan cerita fiksi dengan bahasa sendiri dengan memperhatikan unsur-unsur cerita.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Defenisi cerita fiksi
2. Jenis cerita fiksi
3. Unsur-unsur cerita fiksi

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : *Window Shopping*

Metode : Diskusi, penugasan, ceramah dan Tanya jawab

#### F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Langkah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi salam dan menanyakan kabar dan mengajak berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. (<i>religius</i>)</li> <li>▪ Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. (<i>nasionalis</i>)</li> <li>▪ Guru mengecek kehadiran dan mengkondisikan kelas.</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>▪ Guru memberikan apersepsi seperti mengulang dan menanyakan tentang materi sebelumnya.</li> <li>▪ Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang cerita fiksi</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok 4-5 orang.</li> <li>▪ Guru bersama siswa mengupas materi cerita fiksi.</li> </ul>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru membagikan tema cerita “Kepahlawanan” kepada masing-masing kelompok.</li><li>▪ Guru memberikan arahan tugas masing-masing kelompok untuk membuat karangan sesuai tema yang ditetapkan.</li><li>▪ Secara berkelompok siswa membuat karangan yang ditulis pada kertas karton/manila yang tersedia.</li><li>▪ Setelah diskusi selesai, hasil karya tiap-tiap kelompok di pajang.</li><li>▪ Guru meminta siswa untuk berbagi peran. Ada yang berperan sebagai penjaga toko bertugas memberi informasi kepada kelompok lain yang berkunjung. Adapula yang berperan sebagai pengunjung yang berhak mendapat informasi dari kelompok yang dikunjungi.</li><li>▪ Guru meminta siswa yang berperan sebagai pengunjung untuk mengidentifikasi tokoh-tokoh dari cerita tiap-tiap kelompok.</li><li>▪ Setelah waktu yang ditentukan selesai, anggota kelompok kembali ke kelompok asal untuk bertukar informasi berdasarkan hasil kunjungan.</li><li>▪ Guru memeriksa hasil kerja masing-masing kelompok.</li></ul>	
--	--	--


	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengapresiasi hasil karya cerita fiksi masing-masing kelompok.</li> <li>▪ Guru melakukan umpan balik berupa berupa koreksi terhadap hasil kerja masing-masing kelompok.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar.</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</li> </ul>	10 menit

## H. Penilaian Pembelajaran

Teknik Penilaian: Tes Uraian

Medan, .....2023

Mengetahui,  
Guru Kelas

  
ADE SURYA GUNAWAN, S.Pd  
NIP. 198607212022211005

Peneliti

  
Ririn Adelia  
1902090147

Kepala Sekolah

  
HALOMOAN RITONGA, S.Pd  
NIP. 19781210 200502 1 007

## Lampiran 6. RPP Kelas Kontrol

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 107402 SAENTIS  
Kelas / Semester : IV (empat) / II (dua)  
Tema : 8 (Daerah Tempat Tinggalku)  
Pembelajaran ke : 1  
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD)



### Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator pencapaian
1.	3.8 Menggali informasi baru yang terdapat pada teks fiksi.	3.8.1 Menyebutkan ide pokok dan informasi baru dari teks fiksi.
2.	4.8 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks fiksi ke dalam tulisan dengan karangan sendiri.	4.8.1 Menulis cerita fiksi karangan dengan bahasa sendiri memperhatikan unsur-unsur cerita.

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menggali informasi baru yang terdapat pada teks fiksi melalui teks bacaan dengan benar.
2. Dengan membaca teks fiksi, siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada isi cerita fiksi dengan tepat.
3. Siswa mampu membuat karangan cerita fiksi dengan bahasa sendiri dengan memperhatikan unsur-unsur cerita dengan baik.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Defenisi cerita fiksi
2. Jenis cerita fiksi
3. Unsur-unsur cerita fiksi

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik  
 Model : *Teaching Centered Learning*  
 Metode : Diskusi, penugasan, dan ceramah.

#### F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Langkah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi salam dan menanyakan kabar dan mengajak berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. (<i>religius</i>)</li> <li>▪ Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. (<i>nasionalis</i>)</li> <li>▪ Guru mengecek kehadiran dan mengkondisikan kelas.</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>▪ Guru memberikan apersepsi seperti mengulang dan menanyakan tentang materi sebelumnya.</li> <li>▪ Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang cerita fiksi.</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menentukan dan menjelaskan materi cerita fiksi yang akan dipelajari.</li> </ul>	50 menit

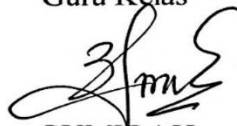
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan tentang definisi cerita fiksi, jenis-jenis cerita fiksi, dan unsur-unsur cerita fiksi.</li> <li>▪ Guru menyajikan teks cerita fiksi untuk dibaca secara bergantian oleh siswa.</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai hal yang kurang dipahami.</li> <li>▪ Guru bersama siswa mengidentifikasi tokoh-tokoh dalam cerita fiksi yang tersedia pada teks bacaan.</li> <li>▪ Guru menugaskan siswa dengan member tes untuk membuat karangan cerita fiksi sesuai dengan “Kepahlawanan” yang telah ditetapkan.</li> <li>▪ Siswa mengerjakan tugas yang diberikan sesuai petunjuk.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar.</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</li> </ul>	10 menit

## H. Penilaian Pembelajaran

Teknik Penilaian: Tes Uraian

Medan, .....2023

Mengetahui,  
Guru Kelas



GUMIRAH  
NIP. 196308201983042006

Peneliti



Ririn Adelia  
1902090147

Kepala Sekolah



HALOMOAN RITONGA, S.Pd  
NIP. 19781210 200502 1 007

## Lampiran 7. Materi Pembelajaran

### 1. Teks Bacaan

#### Asal Mula Telaga Warna

Dahulu kala di Jawa Barat, ada Raja dan Permaisuri yang belum dikarunia anak. Padahal, mereka sudah bertahun-tahun menunggu. Akhirnya, Raja memutuskan untuk bertapa di hutan.

Di hutan Raja terus berdoa kepada Yang MahaKuasa. Raja meminta agar segera dikarunia anak. Doa Raja pun terkabul.

Permaisuri melahirkan seorang bayi perempuan. Raja dan Permaisuri sangat bahagia. Seluruh rakyat juga bersuka cita menyambut kelahiran Putri Raja.

Raja dan Permaisuri sangat menyayangi putrinya. Mereka juga sangat memanjakannya. Segala keinginan putrinya dituruti.

Tak terasa Putri Raja telah tumbuh menjadi gadis yang cantik. Hari itu dia berulang tahun ketujuh belas. Raja mengadakan pesta besarbesaran. Semua rakyat diundang ke pesta.

Raja dan Permaisuri telah menyiapkan hadiah istimewa berupa kalung. Kalung terbuat dari untaian permata berwarna-warni. Saat pesta berlangsung, Raja menyerahkan kalung itu.

”Kalung ini hadiah dari kami. Lihat, indah sekali, bukan? Kau pasti menyukainya,” kata Raja.

Raja bersiap mengalungkan kalung itu ke leher putrinya. Sungguh di luar dugaan, Putri menolak mengenakan kalung itu.

”Aku tak suka kalung ini, Ayah,” tolak Putri dengan kasar.

Raja dan Permaisuri terkejut. Kemudian, Permaisuri berusaha membujuk putrinya dengan lembut. Permaisuri mendekat dan hendak memakaikan kalung itu ke leher putrinya.

”Aku tidak mau! Aku tidak suka kalung itu! Kalung itu jelek!” teriak Putri sambil menepis tangan Permaisuri.

Tanpa sengaja, kalung itu terjatuh. Permata-permatanya tercerai-berai di lantai. Permaisuri sangat sedih. Permaisuri terduduk dan menangis. Tangisan Permaisuri menyayat hati. Seluruh rakyat yang hadir turut menangis. Mereka sedih melihat tingkah laku Putri yang mereka sayangi.

Tidak disangka, air mata yang tumpah ke lantai berubah menjadi aliran air. Aliran air menghanyutkan permata-permata yang berserakan. Air tersebut mengalir ke luar istana dan membentuk danau. Anehnya, air danau berwarna-warni seperti warna-warna permata kalung Putri. Kini danau itu dikenal dengan nama Telaga Warna.

## **2. Unsur-Unsur Cerita Fiksi**

Unsur intrinsik yang membangun cerita fiksi dimana unsur ini ada di dalam cerita fiksi.

- a. Tema, yaitu gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks.
- b. Tokoh, yaitu pelaku dalam karya sastra. Karya sastra dari segi peranan dibagi menjadi dua yakni tokoh utama dan tokoh tambahan.
- c. Alur/plot, yaitu cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan peristiwa lain.
- d. Konflik, yaitu kejadian yang tergolong penting, merupakan sebuah unsur yang sangat diperlukan dalam mengembangkan plot.

- e. Klimaks, yaitu saat sebuah konflik telah mencapai tingkat intensitas tinggi, dan saat itu merupakan sebuah yang tidak dapat dihindari.
- f. Latar, yaitu tempat, waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.
- g. Amanat, yaitu pemecahan yang diberikan pengarang terhadap persoalan di dalam sebuah karya sastra.
- h. Sudut pandang, yaitu cara pandang pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca.
- i. Penokohan, yaitu teknik atau cara-cara menampilkan tokoh.

Sedangkan unsur ekstrinsik sebuah karya sastra yang berasal dari luar sastra itu sendiri termasuk dalam membuat karya cerita fiksi adalah sebagai berikut.

- a. Keadaan subjektivitas individu pengarang yang memiliki sikap.
- b. Keyakinan.
- c. Pandangan hidup yang keseluruhan itu akan mempengaruhi karya yang ditulisnya.
- d. Psikologi, baik yang berupa psikologi pengarang seperti ekonomi, politik, dan sosial juga akan mempengaruhi karya sastra.
- e. Pandangan hidup suatu bangsa.
- f. Berbagai karya seni lain, dan sebagainya.

### 3. Jenis-Jenis Cerita Fiksi

Ada berbagai jenis cerita fiksi, di antaranya sebagai berikut.

a. Cerita rakyat Jenis cerita rakyat antara lain cerita jenaka, mite, fabel, legenda, dan saga.

- 1) Cerita jenaka adalah cerita pendek berisi kebodohan atau kecerdikan seseorang dan menimbulkan senyum atau tawa bagi pembaca atau pendengar. Contoh: Pak Pandir, Pak Belalang, dan Lebai Malang.
- 2) Mite adalah cerita berhubungan dengan kepercayaan suatu benda, peristiwa gaib, alam gaib, atau yang dipercayai mempunyai kekuatan gaib, seperti dewa, peri, dan Tuhan.
- 3) Fabel adalah cerita dengan tokoh-tokoh binatang yang diceritakan hidup dan bermasyarakat seperti manusia. Contoh: Kancil dengan Buaya dan Burung Bangau.
- 4) Legenda adalah cerita lama mengisahkan riwayat terjadinya suatu tempat atau wilayah, kejadian alam, asal-usul suatu benda, atau kejadian di suatu tempat atau daerah. Contoh: Terjadinya Gunung Tangkuban Perahu dan
- 5) Saga adalah cerita lama yang mengandung unsur sejarah, misalnya kepahlawanan. Contoh: Calon Arang dan Lutung Kasarung.

b. Cerpen

Cerpen adalah cerita fiksi yang memaparkan kisah ataupun cerita tentang kehidupan manusia melalui tulisan pendek. Cerpen dapat selesai dibaca dalam sekali duduk. Contoh: cerpen-cerpen anak pada majalah atau surat kabar.



c. Novel

Novel adalah cerita fiksi yang panjang dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak setiap tokoh. Contoh: Laskar Pelangi karya Andrea Hirata.

**Lampiran 8. Soal Tes****SOAL**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Kelas/Semester	: IV (empat) / II (dua)
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 45 menit
Jumlah Soal	: 1 butir
Kurikulum	: 2013

---

Petunjuk:

1. Perhatikan soal di bawah ini!
2. Jawaban ditulis pada lembar yang telah disediakan!
3. Gunakanlah Bahasa Indonesia yang tepat dan benar!
4. Tidak diperbolehkan mencontek!

Soal:

1. Tuliskan sebuah cerita fiksi dalam bentuk cerita pendek dengan tema “Persahabatan“ dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Kelengkapan unsur instrinsik (tema, alur, latar, tokoh, sudut pandang, dan amanat).
  - b. Teknik penulisan dan ejaan.

## Lampiran 9. Lembar Validasi

### LEMBAR VALIDASI

#### Lembar Tes Kinerja (Unjuk Kerja) Keterampilan Menulis

Nama : Ririn Adelia .

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* terhadap Keterampilan Menulis Cerita Fiksi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 104209 Saentis

Validator : Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum

Petunjuk:

- a). Bapak/Ibu dimohonkan memberikan penilaian dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
- 5 : Sangat Sesuai  
 4 : Sesuai  
 3 : Cukup Sesuai  
 2 : Kurang Sesuai  
 1 : Tidak Sesuai
- b). Bila menurut Bapak/Ibu validator lembar tes kinerja keterampilan menulis perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No.	Aspek yang Divalidasi	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Petunjuk penggunaan lembar tes dinyatakan dengan jelas		✓			
2	Kalimat pertanyaan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓			
3	Kalimat pertanyaan menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓				
4	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator		✓			

5	Pertanyaan yang diajukan dapat mengungkap keterampilan dalam menulis yang dimiliki siswa	✓				
6	Penilaian soal tes kinerja keterampilan menulis menggunakan rubrik penilaian keterampilan menulis cerita fiksi menggunakan model pembelajaran <i>Window Shopping</i>		✓			

#### Komentar dan Saran

.....  
*Sudah layak digunakan*  
 .....  
 .....  
 .....

#### Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, maka dapat dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi      b. Layak digunakan dengan revisi      c. Tidak layak digunakan

Medan, 18 September 2023

Validator,



**Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum**

### Lampiran 10. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Cerita Fiksi

Nama Siswa : Karyssah Asyahkur

Kelas : IV B

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Kelas IV (empat) dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Window Shopping*

No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Isi gagasan	20
2	Organisasi isi	20
3	Tata Bahasa	15
4	Pilihan Struktur dan Kosa kata	15
5	Tanda Baca dan Ejaan	8
<b>Jumlah</b>		78
<b>Kriteria</b>		Cukup

Sumber: Tobi Bagustian Tanjung dan Syamsuyurnita, (2022)

#### Kriteria Presentase Penilaian

No	Presentase	Kategori
1	91-100	Sangat baik
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup
4	≤70	Kurang

Nama Siswa : Alinga Humairah

Kelas : IV A

**Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Kelas IV (empat) dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Window Shopping***

No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Isi gagasan	25
2	Organisasi isi	25
3	Tata Bahasa	20
4	Pilihan Struktur dan Kosa kata	15
5	Tanda Baca dan Ejaan	8
<b>Jumlah</b>		93
<b>Kriteria</b>		sangat baik

Sumber: Tobi Bagustian Tanjung dan Syamsuyurnita, (2022)

**Kriteria Presentase Penilaian**

No	Presentase	Kategori
1	91-100	Sangat baik
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup
4	≤70	Kurang

Nama Siswa : Abdul Azis

Kelas : IV A

**Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Kelas IV (empat) dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Window Shopping***

No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Isi gagasan	20
2	Organisasi isi	20
3	Tata Bahasa	15
4	Pilihan Struktur dan Kosa kata	15
5	Tanda Baca dan Ejaan	6
<b>Jumlah</b>		76
<b>Kriteria</b>		Cukup

Sumber: Tobi Bagustian Tanjung dan Syamsuyurnita, (2022)

**Kriteria Presentase Penilaian**

No	Presentase	Kategori
1	91-100	Sangat baik
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup
4	≤70	Kurang

**Lampiran 11. Data Penelitian Kelas Eksperimen**

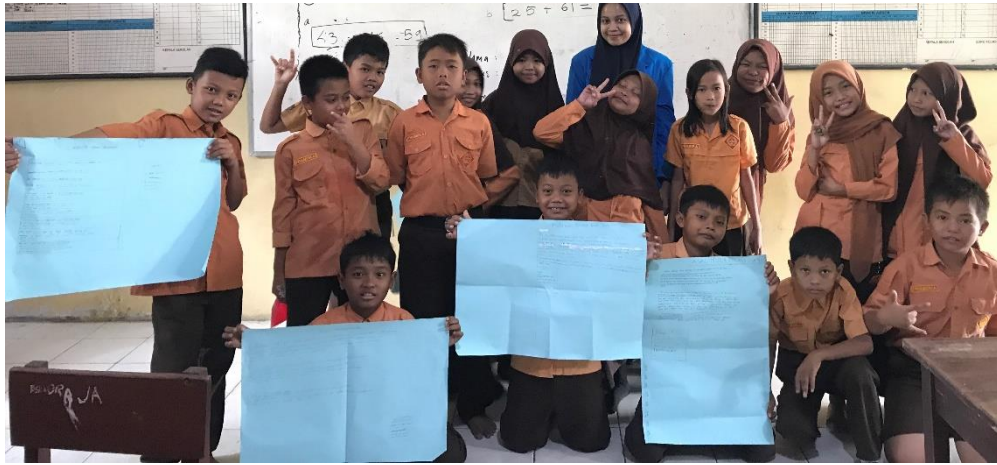
<b>No. Responden</b>	<b>Skor Perolehan</b>
A1	76
A2	83
A3	93
A4	76
A5	83
A6	66
A7	56
A8	66
A9	88
A10	76
A11	76
A12	93
A13	93
A14	76
A15	93
A16	68
A17	68
A18	78
A19	88
A20	54
A21	83
A22	86
A23	59
A24	83
A25	78
A26	71
A27	76
<b>Rata-rata</b>	<b>77,25</b>



**Lampiran 12. Data Penelitian Kelas Kontrol**

<b>No. Responden</b>	<b>Skor Perolehan</b>
B1	63
B2	63
B3	51
B4	61
B5	61
B6	39
B7	56
B8	78
B9	61
B10	56
B11	56
B12	83
B13	46
B14	56
B15	78
B16	39
B17	78
B18	63
B19	39
B20	39
B21	66
B22	78
<b>Rata-rata</b>	<b>59,54</b>

### Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



## Lampiran 14. Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerita Fiksi

1.

Date: \_\_\_\_\_

Nama: Bunga Rania Septa

Kelas: SB

Hari / Tanggal: Rabu, 5, 17, 2023

(88)

Membuat Cerita Fiksi  
Tema "Persahabatan"

Kisah Persahabatan  
Indah dan amanda.

Pada Suatu hari, indah datang ke Rumah amanda Untuk mengajak main. Setelah indah sampai di Rumah amanda, indah mengetuk Pintu Rumah amanda. " amanda-amanda main yuk!" kata indah, lalu amanda membukakan Pintunya dan ia berkata " ayo, kita main kemana?" lalu indah menjawab " kita main ke taman saja karena tadi aku melihat banyak Permainan disana." Baiklah aku bilang ke ibuku dulu ya indah" jawab amanda, lalu mereka pergi bersama-sama. ketika setengah perjalanan indah berkata " manda bagaimana kita mengajak dewi?" dan manda menjawab " boleh saja, sudah ayo kita smpjut dewi!" lalu mereka pergi ke Rumah dewi, dan mereka mengetuk Pintu rumah dewi, dan manda berkata " dewi-dewi main ke taman yuk!" dan dewi membukakan Pintunya, lalu idewi mengatakan " eh, manda sudah aku pamit dulu ya sama ibuku" Setelah dewi pamit dengan ibunya, Amanda, indah pergi ke taman dengan dewi, setelah sampai di taman, dewi terkejut setelah melihat taman itu. " wah taman ini indah sekali dan banyak Permainannya" kata dewi, lalu indah, manda,

2.

Date : \_\_\_\_\_

nama : natalasha dwi amanda

kelas : IV<sup>B</sup>

hari / tanggal : Rabu, 17 Mei 2023

membuat cerita fiksi

tema "Persahabatan"

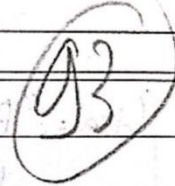
03

"Persahabatan"

Pada suatu hari ada seorang anak perempuan yang bernama tasya dan karisa mereka selalu bersama tidak pernah berpisah sampai pergi sekolah mereka selalu bersama sesampainya di rumah mereka tidur. Siang bersama keesokan harinya karisa sakit tasya menjenguk nyi membawa buah-buahan terus karisa makannya disuapin sama tasya abis makan karisa minum obat. keesokan harinya karisa sehat karisa pun berterima kasih kepada tasya yang sudah menjenguknya lalu mereka bermain sepeda bersama dan bermain boneka bersama.

3.

Date :



Nama : Leobarna Husikulan Perdedes

Kelas : VB

Hari/Tanggal : Rabu / 17 - 5 - 2023

"Persahabatan"

Pada suatu hari, Lisa si Bervang melihat kemata air. Bervang itu mengalah seperti air di mata air itu semakin kering saja.

Lisa = "Pasti ini ulah para manusia yang mengambil air di mata air itu aku harus balas dengan nih."

~~Da~~ Lisa pun pergi ke pemukiman warga dan dia mengemukakan kepada warga yang mengambil air dari mata air itu dan dia mengatakan, "Wahai kalian manusia kalian mengambil air di mata air tempat hewan minum lihatlah ulah kalian air di mata air itu semakin sedikit saja karena kalian kami semua ~~kesulitan~~ para hewan-hewan ke sulitnya mengambil air"

warga maaf ~~aku~~ <sup>kami</sup> tidak akan mengambil air di mata air itu lagi kami sudah dengan perbuatan kami yang ceroboh dan malakulah kami".

## Lampiran 15. Surat Izin Riset



Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 1445 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2023  
Lamp : ---  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 09 Ramadhan 1444 H  
31 Maret 2023 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
Kepala Sekolah SD Negeri 104209 Saentis  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Ririn Adelia**  
N P M : 1902090147  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 104209 Saentis

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan  
  
**Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd**  
NIDN.0003066701

**\*\*Pertinggal\*\***



## Lampiran 16. K1



FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

## Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

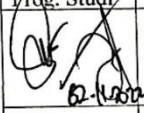

Nama Mahasiswa : Ririn Adelia

N P M : 1902090147

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK = 3,86

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Window Shopping</i> Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 104209 Saentis	 05/11/2022
	Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Window Shopping</i> Pada Siswa Kelas IV SDN 104209 Saentis	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Treffinger</i> Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 104209 Saentis	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 November 2022

Hormat Pemohon,

  
Ririn Adelia

## Lampiran 17. K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ririn Adelia  
 NPM : 1902090147  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 104209 Saentis”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 November 2022  
 Hormat Pemohon,

Ririn Adelia



## Lampiran 18. K3



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2690 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022  
 Lamp : ---  
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**  
**Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Ririn Adelia**  
 N P M : 1902090147  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Window Shopping Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 104209 Saentis

Pembimbing : **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 03 November 2023

Medan, 08 Rab'ul Akhir 1444 H  
 03 November 2022 M



Wassalam  
 Dekan  
  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**  
 NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lampiran 19. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ririn Adelia  
NPM : 1902090147  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Windows Shopping* terhadap Keterampilan Menulis Cerita Fiksi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN kelas 104209 Saentis.

Pada hari Sabtu, tanggal 11 Maret, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 30 Maret 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyunita, M.Pd.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Ririn Adelia  
NPM : 1902090147  
Tempat/Tanggal Lahir : Saentis, 12 Mei 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun 8 Permadi, Desa Saentis Pasar 3



### Nama Orang Tua

Nama Ayah : Sudarwis

Nama Ibu : Sri Lestari

### Pendidikan Formal

1. SDN 107402 Saentis
2. SMPN 6 Percut Sei Tuan
3. SMAN 1 Percut Sei Tuan
4. Tahun 2019-2023 tercatat sebagai salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara